



LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

**PEMBENTUKAN BRIGADE PANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh :

**DENI DARMAWAN, SP, M.Si
NIP. 198208202006041008
NDH. 21**

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN I
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
AKSI PERUBAHAN
PEMBENTUKAN BRIGADE PANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Disusun oleh:
DENI DARMAWAN, SP, M.Si.
NIP. 198208202006041008
NDH. 21

Telah disetujui untuk diseminarkan

Hari/Tanggal : Kamis , 03 Juli 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,

MENTOR,

Dra. Ratna Hustati, M.Si.
Pembina Utama/IV.e
NIP. 19601106 198903 2 005

Ir. IRAWAN, M.M.
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP. 19651010 199312 1 001

Menyetujui:
a.n. Kepala BKPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial,

Tri Hartati, S.E, M.Si.
Pembina / IV.a
NIP. 197212192006042006

LEMBAR PERGESAHAN

AKSI PERUBAHAN

PEMBENTUKAN BRIGADE PANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Disusun oleh:
DENI DARMAWAN, SP, M.Si.
NIP. 198208202006041008
NDH. 21

Telah disahkan:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Coach ,

Penguji,

Dra. Ratna Hustati, M.Si.
Pembina Utama/IV.e
NIP. 19601106 198903 2 005

Ir. H. Harrey Hadi, M.S.
Pembina Utama/IV.e
NIP

Mengesahkan:
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan,

Prof. Dr. H.M. EDWAR JULIARTHA, S.Sos, MM
Pembina Utama Madya/IV.d
NIP 197507071997031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Aksi Perubahan ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis yang dalam hal ini Saya sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator tidak akan sanggup untuk menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Penulisan Aksi Perubahan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pembelajaran Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Sehingga dengan tersusunnya laporan ini kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **H. Muchendi Mahzareki, S.E,M.Si** selaku Bupati Ogan Komering Ilir.
2. Bapak **Prof. Dr. H.M. Edwar Juliartha, S.Sos, M.M.** selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bapak **Ir. H. Harrey Hadi, M.S.** selaku penguji
4. Bapak **Ir. Irawan, M.M.** selaku mentor dan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. Ibu **Dra. Ratna Hustati, M.Si.** sebagai coach Rancangan Aksi Perubahan
6. Para **Widyaiswara** BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
7. Ibu **Tri Hartati, SE. M.Si.** Kepala Bidang PK Manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
8. Tim Manajemen Mutu BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
9. Stakeholder dan Tim Efektif.
10. Panitia Penyelenggara dari BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.

yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga Aksi Perubahan ini dapat tersusun.

Aksi Perubahan ini adalah hasil pelaksanaan implementasi kegiatan yang saya lakukan sebagai Peserta PKA Angkatan 1 Tahun 2025 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan penyusunan laporan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
EKSEKUTIF SUMMARY	xii
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	1
A. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat Aksi Perubahan	5
1.4 Ruang Lingkup	7
B. ANALISIS MASALAH	9
1.1 Profil Kinerja Organisasi	9
1.2 Analisis Masalah Kinerja organisasi	19
1.3 Analisa Dampak Isu	21
C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	22
1.1 Terobosan Inovasi Aksi Perubahan	22
1.2 Milestone dalam Aksi Perubahan	23
1.3 Sumber Daya dalam Aksi Perubahan	24
1.4 Manajemen Resiko	28
1.5 Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan	30
D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	31
1.1 Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan	31
1.2 Rencana Strategis Pengembangan Potensi Diri	35
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	36
A. MEMBANGUN INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI	38
1.1 Integritas Kinerja Organisasi	38
1.2 Akuntabilitas Kinerja Organisasi	44
B. PENGELOLAAN BUDAYA KERJA	46
C. MEMBANGUN JEJARING KOLABORASI	50
D. STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	52

BAB III	DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.....	55
	A. CAPAIAN DAN BUKTI PERBAIKAN KINERJA ORGANISASI	55
	B. DESKRIPSI KEGIATAN AKSI PERUBAHAN.....	57
	C. MANFAAT AKSI PERUBAHAN.....	66
	D. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKSI PERUBAHAN	66
BAB IV	KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN	68
BAB V	DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN.....	73
	A. METODE DISEMINASI.....	74
	B. KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN ADOPSI/REPLIKASI AKSI PERUBAHAN.....	76
BAB VI	KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	84
BAB VII	PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	87
BAB VIII	PENUTUP	93
	A. KESIMPULAN.....	93
	B. REKOMENDASI	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir , Menurut Tingkat Pendidikan formal Tahun 2023 ...	16
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Non PNS pada Dinas Ketahanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir , Menurut Tingkat Pendidikan formal dan jenis kelamin Tahun 2023	16
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir , Menurut Tingkat pangkat/golongan dan Eselon s.d November 2023.....	17
Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK yang telah mengikuti Pendidikan jabatan struktural pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, s.d November 2023	17
Tabel 1.5 Kondisi Sarana dan Prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupetan Ogan Komering Ilir Tahun 2023	18
Tabel 1.6 Identifikasi Isu Aktual Melalui Analisis APKL	19
Tabel 1.7 <i>Milestone</i> Aksi Perubahan	23
Tabel 1.8 Stakeholder Bersentuhan Gagasan Perubahan	25
Tabel 1.9 Berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan	27
Tabel 1.10 Manajemen Resiko	30
Tabel 1.11 Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	36
Tabel 3.1 Milestone Jangka Pendek	56
Tabel 3.2 Milestone Jangka Menengah	57

Tabel 3.3 Milestone Jangka Panjang	58
Tabel 3.4 Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan	67
Tabel 4.1 Formulir Persetujuan Coach/Mentor	69
Tabel 6.1 Keberlanjutan Aksi Perubahan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Susunan Struktur Organisasi Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir	12
Gambar 1.2 Analisis Fishbone Faktor Penyebab Masalah	20
Gambar 1.3 Net Map Stakholder	27
Gambar 1.4 Form Penilaian Mandiri Peserta	32
Gambar 1.5 Form Penilaian Mentor	33
Gambar 1.6 Form Penilaian Gabungan	34
Gambar 1.7 Form Rekap Nilai Peserta.....	34
Gambar 1.8 Form Rekap Nilai Mentor	35
Gambar 1.9 Form Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta	35
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	38
Gambar 2.2 Penyampaian Integritas Kinerja Organisasi	41
Gambar 2.3 Peran Kepemimpinan Berjiwa Pancasila	41
Gambar 2.4 Kepemimpinan Dalam Akuntabilitas Kinerja	43
Gambar 2.5 Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Budaya Kerja	46
Gambar 2.6 Peta Stakeholder Aksi Perubahan	48
Gambar 3.1 Foto Konsultasi Bersama Mentor.....	58
Gambar 3.2 SK Tim Efektif.....	59
Gambar 3.3 Undangan, Notulen dan Foto Rapat Tim Efektif.....	60
Gambar 3.4 Surat Undangan Rapat Stakeholder	61
Gambar 3.4 Daftar Hadir Rapat Stakeholder.....	62
Gambar 3.5 Foto Rapat Stakeholder.....	63
Gambar 3.6 Skema Organisasi Brigade Pangan	64
Gambar 3.7 Foto dan Sertifikat Kegiatan Sosialisasi.....	65
Gambar 3.8 SK Pembentukan Brigade Pangan	66

Gambar 4.1	Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan yang mendukung Aksi Perubahan.....	71
Gambar 5.1	Foto Dukungan dari Bupati Ogan Komering Ilir.....	77
Gambar 5.2	Surat Pernyataan Dukungan Bupati Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan	77
Gambar 5.3	Foto Dukungan dari Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir	78
Gambar 5.4	Surat Pernyataan Dukungan Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan.....	78
Gambar 5.5	Foto Dukungan dari Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Komering Ilir	79
Gambar 5.6	Surat Pernyataan Dukungan Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan.....	79
Gambar 5.7	Foto Dukungan dari Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir	80
Gambar 5.8	Surat Pernyataan Dukungan Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan.....	80
Gambar 5.9	Foto Dukungan dari Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	81
Gambar 5.10	Surat Pernyataan Dukungan Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan	81
Gambar 5.11	Foto Dukungan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan	82
Gambar 5.12	Surat Pernyataan Dukungan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Aksi Perubahan.....	82
Gambar 6.1	Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan	85
Gambar 7.1	Foto – Foto Kegiatan Project Leader	87

EKSEKUTIF SUMMARY

Brigade Pangan merupakan Kelompok Usaha Bersama di Bidang Pertanian yang beranggotakan Petani Milenial dan dibentuk untuk Meningkatkan Produktivitas Padi melalui Pertanian Modern. Tujuan dibentuknya Brigade Pangan adalah sebagai upaya turut berkontribusi Mewujudkan **“Swasembada Pangan”** melalui Optimalisasi Lahan Sawah Produktif, Pemberdayaan Tenaga Kerja Produktif Perdesaan dan Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perdesaan .

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), sebagai salah satu lumbung pangan di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, terutama pada komoditas padi, jagung, dan hortikultura. Namun, tantangan seperti perubahan iklim, alih fungsi lahan, kurangnya akses teknologi, dan distribusi pupuk yang belum merata dapat menghambat ketahanan pangan di tingkat lokal maupun nasional.

Brigade Pangan Kabupaten OKI dibentuk sebagai inisiatif strategis untuk memperkuat ketahanan pangan melalui optimalisasi produksi pertanian, peningkatan kapasitas petani, dan percepatan respon terhadap isu krisis pangan di daerah. Program ini dirancang untuk mendukung ketersediaan, keterjangkauan, dan kestabilan harga pangan dengan melibatkan kolaborasi antar-instansi pemerintah, petani, BUMDes, serta masyarakat lokal. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir ditunjuk sebagai instansi yang mendampingi Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Dalam aksi perubahan ini tujuan jangka pendek adalah untuk membentuk fondasi awal dari sistem kerja dan keberfungsian Brigade Pangan, terbentuknya struktur organisasi Brigade Pangan tingkat kabupaten, dan Tersusunnya dokumen Rencana Kerja (Renja) dan SOP operasional Brigade Pangan.

Metode yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada adalah Membentuk dan menetapkan struktur tim Brigade Pangan yang melibatkan stakeholder terkait, Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan terkait mengenai keberadaan dan peran Brigade Pangan, menyusun SOP Operasional Brigade Pangan.

Key word : Brigade Pangan, tujuan BP.

BAB I

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebagai salah satu lumbung pangan di Sumatera Selatan memiliki potensi besar dalam produksi pertanian. Namun, berbagai tantangan seperti fluktuasi harga, distribusi yang tidak merata, ancaman gagal panen akibat perubahan iklim, serta potensi kerawanan pangan di daerah-daerah tertentu masih menjadi isu krusial. Diperlukan sebuah upaya sistematis dan terintegrasi untuk menjaga stabilitas pasokan dan akses pangan bagi seluruh masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, gagasan Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir muncul sebagai solusi inovatif dan strategis. Brigade Pangan diharapkan menjadi garda terdepan dalam mengidentifikasi, memitigasi, dan merespons permasalahan pangan secara cepat dan tepat, serta mengoptimalkan potensi sumber daya pangan lokal. Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir juga tidak lepas dari upaya pemerintah pusat dan daerah dalam meningkatkan produksi pangan nasional dan mencapai swasembada pangan. Berikut adalah beberapa poin penting yang melatar belakangi pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi lahan pertanian yang luas, terutama lahan rawa yang dapat dioptimalkan untuk produksi pangan, peningkatan produksi pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir akan memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan nasional. Brigade Pangan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian melalui penerapan teknologi modern, mekanisasi pertanian, dan penggunaan benih unggul. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani dan menarik minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian.

Brigade Pangan melibatkan generasi muda dalam sektor pertanian melalui pelatihan dan pendampingan, tujuannya adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memastikan keberlanjutan sektor pertanian di masa depan, brigade pangan memperkuat peran penyuluh pertanian dilapangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki lahan rawa yang luas. optimalisasi lahan rawa ini menjadi salah satu fokus dari Brigade Pangan.

Program Brigade Pangan merupakan bagian dari upaya pemerintah pusat untuk mempercepat swasembada pangan, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir mendukung penuh program ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dengan demikian, pembentukan Brigade Pangan di Ogan Komering Ilir merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi pertanian daerah, meningkatkan kesejahteraan petani, dan mendukung ketahanan pangan nasional.

1.2. Tujuan

Rumusan tujuan aksi perubahan yang tersusun secara komprehensif berdasarkan latar belakang, dibagi ke dalam jangka panjang, menengah, dan pendek, sebagai berikut:

1. Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang Brigade Pangan melampaui sekadar peningkatan produksi pangan sesaat. Program ini dirancang untuk menciptakan perubahan sistemik dalam sektor pertanian Indonesia, dengan fokus pada keberlanjutan dan kemandirian. Berikut adalah beberapa tujuan jangka panjang Brigade Pangan :

a. Mewujudkan Swasembada Pangan yang Berkelanjutan.

- 1) Menciptakan sistem produksi pangan yang stabil dan tidak bergantung pada impor.
- 2) Memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

b. Membangun Sektor Pertanian yang Modern dan Berdaya Saing

- 1) Mendorong adopsi teknologi pertanian canggih untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
 - 2) Mengembangkan agribisnis yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.
 - 3) Meningkatkan daya saing produk pertanian Indonesia di pasar global.
- c. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani melalui
- 1) peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk.
 - 2) Menciptakan lapangan kerja yang layak di sektor pertanian.
 - 3) Memberdayakan petani, terutama generasi muda, untuk menjadi pelaku utama dalam pembangunan pertanian.
- d. Regenerasi Petani
- 1) Mendorong minat generasi muda untuk bergelut di bidang pertanian.
 - 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani muda.

Secara keseluruhan, tujuan jangka panjang Brigade Pangan adalah untuk membangun sektor pertanian Indonesia yang tangguh, berkelanjutan, dan mampu memenuhi kebutuhan pangan nasional di masa depan.

2. Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) berfokus pada pencapaian hasil yang terukur dalam beberapa tahun ke depan, sebagai langkah menuju tujuan jangka panjang swasembada pangan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa tujuan jangka menengah Brigade Pangan di OKI :

a. Peningkatan Produksi dan Produktivitas:

- 1) Meningkatkan produksi komoditas pangan utama di OKI, seperti padi, jagung, dan kedelai, secara signifikan.
- 2) Meningkatkan produktivitas lahan pertanian melalui penerapan teknologi pertanian modern dan praktik pertanian yang baik.

b. Pengembangan Infrastruktur Pertanian:

- 1) Memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur irigasi untuk memastikan ketersediaan air yang cukup bagi pertanian.

- 2) Meningkatkan akses petani terhadap sarana dan prasarana pertanian, seperti alat dan mesin pertanian (alsintan), pupuk, dan benih unggul.
- c. Pemberdayaan Petani:
 - 1) Meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan dan pendampingan teknis.
 - 2) Membentuk kelompok tani yang kuat dan mandiri.
 - 3) Meningkatkan akses petani terhadap pembiayaan dan pasar.
 - d. Penguatan Peran Penyuluh Pertanian:
 - 1) Memastikan keberadaan penyuluh pertanian dilapangan.
 - 2) Meningkatkan kemampuan penyuluh pertanian dilapangan.
 - e. Pengembangan Agribisnis:
 - 1) Mendorong terciptanya agribisnis yang modern.
 - 2) Meningkatkan peran serta generasi muda dalam sektor agribisnis.

Dengan mencapai tujuan-tujuan jangka menengah ini, diharapkan Kabupaten OKI dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan petani.

3. Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) berfokus pada langkah-langkah awal yang konkret untuk mencapai peningkatan produksi pangan secara cepat dan efektif. Berikut adalah beberapa tujuan jangka pendek Brigade Pangan di OKI :

- a. Peningkatan Produksi Segera:
 - 1) Meningkatkan produksi komoditas pangan utama, seperti padi, jagung, dan kedelai, dalam waktu dekat.
 - 2) Memastikan ketersediaan pangan yang cukup selama masa panen terdekat.
- b. Optimalisasi Penggunaan Alsintan:
 - 1) Memastikan penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses produksi.
 - 2) Melakukan pelatihan penggunaan alsintan bagi petani.
- c. Distribusi Benih Unggul dan Pupuk:

- 1) Memastikan distribusi benih unggul dan pupuk yang tepat waktu kepada petani.
 - 2) Memberikan pendampingan kepada petani dalam penggunaan benih dan pupuk yang benar.
- d. Penguatan Peran Penyuluhan:
- 1) Memastikan penyuluh pertanian ada dilapangan.
 - 2) Meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian dalam memberikan bimbingan teknis kepada petani.
- e. Koordinasi dan Sinergi:
- 1) Membangun koordinasi yang efektif antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, petani, dan penyedia sarana pertanian.
 - 2) Memastikan sinergi dalam pelaksanaan program Brigade Pangan.
- f. Optimalisasi Lahan yang sudah tersedia:
- 1) Memastikan lahan yang sudah tersedia dapat di gunakan dengan maksimal.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan jangka pendek ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif langsung terhadap produksi pangan di OKI dan menjadi dasar yang kuat untuk mencapai tujuan jangka menengah dan jangka panjang.

1.3. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) diharapkan memberikan berbagai manfaat, baik bagi petani, masyarakat OKI, maupun ketahanan pangan nasional secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang diharapkan dari program ini :

1. Jangka Pendek (1-6 bulan) :
 - a. Brigade akan melakukan pendataan dan inventarisasi seluruh alat dan mesin pertanian (alsintan) yang dimiliki oleh kelompok tani, UPJA (Unit Pelayanan Jasa Alsintan), maupun dinas terkait di Ogan Komering Ilir. Ini memungkinkan pemetaan ketersediaan dan kondisi alsintan.
 - Jangka Menengah (1-5 tahun) :
 - b. Petani akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai ketersediaan alsintan yang dapat disewa atau digunakan bersama. Brigade dapat menjadi

pusat informasi dan penghubung antara pemilik alsintan dan petani yang membutuhkan. Meningkatkan kualitas pangan yang dihasilkan oleh petani di Kabupaten OKI.

- c. Brigade dapat mengkoordinasikan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan ringan alsintan yang ada, memastikan alat-alat tersebut berfungsi optimal dan siap digunakan pada musim tanam berikutnya.
- d. Brigade akan melakukan sosialisasi kepada petani mengenai manfaat penggunaan alsintan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian, serta peran dan fungsi brigade alsintan itu sendiri.
- e. Brigade dapat membentuk kelompok-kelompok kerja di tingkat lapangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemanfaatan alsintan di wilayah masing-masing.

2. Jangka Menengah (6 bulan – 1 tahun) :

- a. Brigade dapat memfasilitasi pengadaan alsintan baru melalui program pemerintah, kerjasama dengan pihak swasta, atau penguatan UPJA. Akses petani terhadap alsintan yang modern dan sesuai kebutuhan akan meningkat.
- b. Brigade akan mengembangkan sistem penjadwalan penggunaan alsintan yang lebih teratur dan efisien, menghindari bentrokan penggunaan dan memastikan alsintan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh berbagai kelompok tani.
- c. Brigade dapat menyelenggarakan pelatihan bagi operator dan teknisi alsintan, meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan, merawat, dan memperbaiki alsintan, sehingga mengurangi risiko kerusakan dan downtime.
- d. Brigade dapat memfasilitasi pengembangan sistem sewa alsintan yang transparan dan terjangkau bagi petani, serta menjajaki skema pembiayaan yang memudahkan petani dalam mengakses alsintan.
- e. Dengan ketersediaan alsintan yang memadai dan pengelolaan yang baik, petani akan dapat melakukan pengolahan lahan, penanaman, pemanenan, dan pasca panen dengan lebih cepat, efisien, dan biaya yang lebih rendah, sehingga meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

3. Jangka Panjang (1 tahun-2 tahun lebih) ;

- a. Brigade alsintan akan menjadi motor penggerak modernisasi pertanian di Ogan Komering Ilir, mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan meningkatkan daya saing sektor pertanian. Penguatan Peran Penyuluh Pertanian:
- b. Peningkatan produktivitas dan efisiensi akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Mereka dapat menghemat biaya produksi dan menghasilkan panen yang lebih berkualitas .
- c. Peningkatan efisiensi produksi pangan akan berkontribusi pada ketahanan pangan yang lebih kuat di tingkat kabupaten, mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi tenaga kerja dan keterbatasan alat. Secara keseluruhan, aksi perubahan Brigade Pangan di OKI diharapkan dapat menciptakan sektor pertanian yang lebih produktif, efisien, dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional.
- d. Brigade dapat mendorong pengembangan UPJA menjadi unit usaha yang mandiri dan berkelanjutan, mampu menyediakan layanan alsintan yang berkualitas bagi petani secara komersial.
- e. Pengembangan mekanisasi pertanian juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru di sektor pendukung, seperti bengkel alsintan, penyedia suku cadang, dan layanan konsultasi pertanian.

Sama seperti brigade pangan secara umum, keberhasilan brigade pangan alsintan ini sangat bergantung pada komitmen, koordinasi yang baik antar pihak terkait, dukungan kebijakan dan anggaran yang berkelanjutan, serta partisipasi aktif dari para petani dan pelaku usaha pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aksi perubahan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dapat diuraikan menggunakan kerangka 5W + 1H (What, Why, Who, Where, When, How) sebagai berikut :

1. What (Apa yang dilakukan)

Aksi perubahan Brigade Pangan di OKI adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperkuat ketahanan pangan daerah melalui optimalisasi lahan, penerapan teknologi pertanian modern, dan pemberdayaan petani. Why (Mengapa dilakukan)

2. Who (Siapa yang terlibat atau terdampak)

Pihak yang terlibat dan terdampak secara langsung meliputi:

- a. Pemerintah Kabupaten OKI (Dinas Pertanian, dll.).
- b. Petani.
- c. Penyuluh pertanian.
- d. Akademisi.
- e. Sektor swasta (penyedia sarana pertanian, pelaku agribisnis).
- f. Generasi muda.

3. Where (Di mana lokasi aksi perubahan dilakukan)

Aksi perubahan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten OKI, dengan fokus pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertanian besar, terutama lahan rawa.

4. When (Kapan aksi perubahan dilakukan)

- a. Aksi perubahan ini dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan tahapan-tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang.
- b. Jangka pendek: fokus pada peningkatan produksi segera dan optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada.
- c. Jangka menengah: fokus pada pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan petani.
- d. Jangka panjang: fokus pada pembangunan sektor pertanian yang modern dan berkelanjutan.

5. Why (Mengapa) :

Latar belakang aksi perubahan ini adalah potensi pertanian OKI yang besar, terutama lahan rawa, yang perlu dioptimalkan untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

6. How (Bagaimana cara melaksanakannya)

Aksi perubahan ini melibatkan berbagai pihak, antara lain:

- a. Pengorganisasian Brigade Pangan akan dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi dan pengangkatan pengurus
- b. Pelatihan akan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas anggota Brigade Pangan.
- c. Pengadaan sarana dan prasarana akan dilakukan untuk mendukung kegiatan brigade pangan.

B. ANALISIS MASALAH

1.1. Profil Kinerja Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai Tugas dan Fungsi.

Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan isu yang paling mengemukakan dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini sejalan dengan penyelenggaraan otonomi daerah. Atas dasar tekad dan semangat untuk perwujudan *good governance* itu maka beban tugas dan tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai perangkat daerah pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dirasakan semakin berat, karena aparatur daerah dituntut untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan. Dalam rangka pemenuhan atas tuntutan itu maka diperlukan pengembangan dan penetapan sistem serta prosedur kerja yang cepat, tepat, jelas dan nyata serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga penyelenggaraan tugas-tugas pada Dinas

KPTPH Kabupaten Ogan Komering Ilir harus bisa berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Pasal 50 ayat 1 (satu) disebutkan bahwa kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan. Oleh karena itu kecamatan merupakan salah satu fungsi penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembantu kepala daerah dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat, dimana dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2023 Nomor 7);

Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir menyelenggarakan unsur penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan Bidang Pertanian. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai fungsi:

Menyusun konsep sasaran jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang selaras dengan visi dan misi daerah;

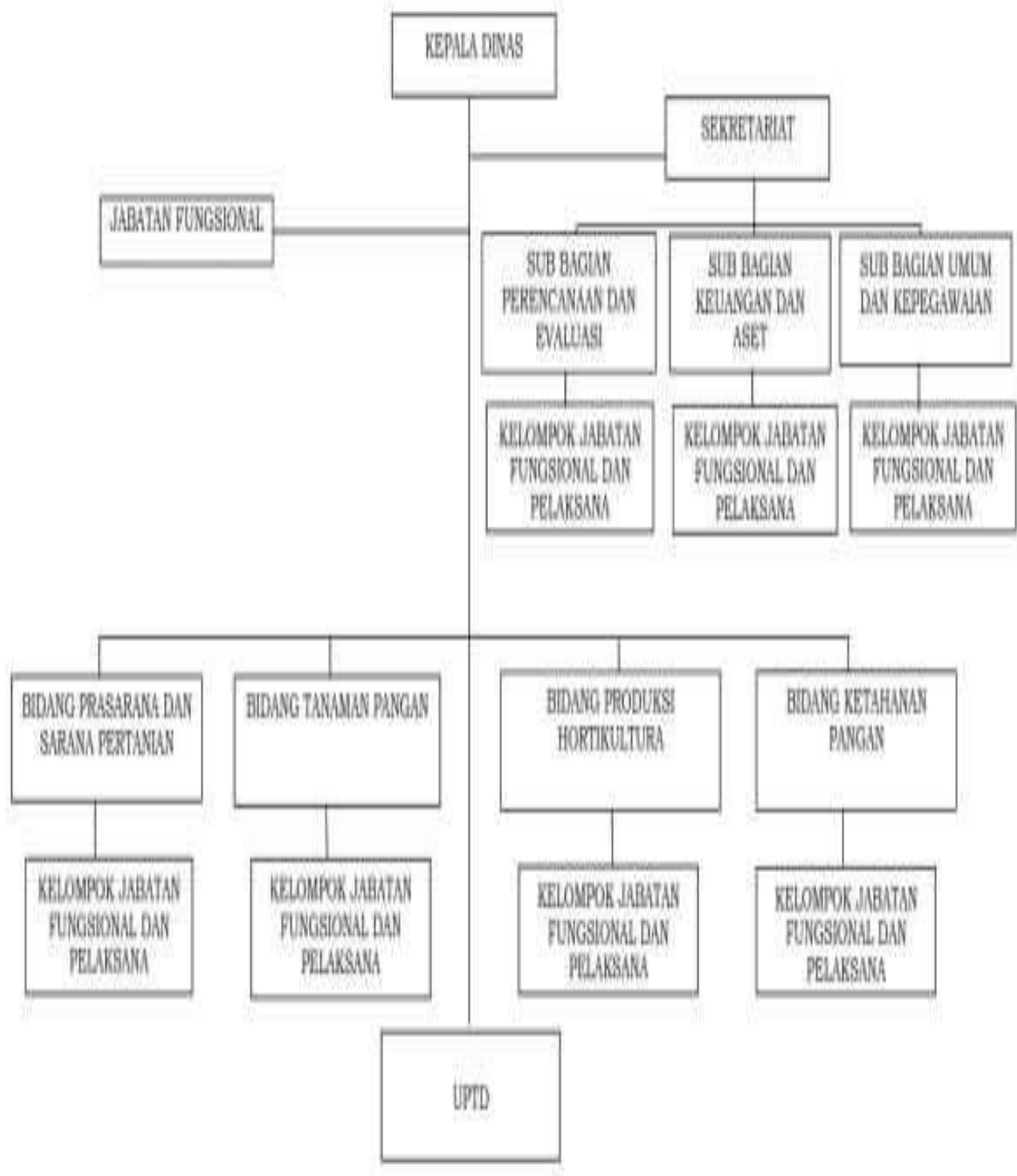
- a. menyusun konsep sasaran kerja untuk mencapai tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek;
- b. menyelenggarakan urusan pelayanan umum di bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c. mengkoordinasikan kegiatan sekretariat serta bidang-bidang;
- d. membina dan mengarahkan pekerjaan bawahan yang berada dalam lingkungan dinasnya;
- e. mengkoordinasikan vertikal dan horizontal dengan instansi terkait baik pusat maupun daerah;
- f. mengevaluasi pelaporan administrasi dan mengarahkan penamanan teknis; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri atas

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
3. Bidang Prsaranan dan Sarana Pertanian;
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
4. Bidang Tanaman Pangan;
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
5. Bidang Produksi Tanaman Hortikultura;
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
6. Bidang Ketahanan Pangan;
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
7. UPTD

Adapun Bagan Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut :

Gambar 1.1 Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir.



Fungsi dan tugas untuk tiap struktur adalah sebagai berikut:

Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

- (1) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian dan pangan;
 - b. penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
 - c. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
 - d. menyelia penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
 - e. mengatur pemberian bimbingan pembiayaan di bidang pertanian;
 - f. mengatur pemberian fasilitasi investasi pertanian;
 - g. pemantauan dan mengevaluasi laporan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
 - h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan

- (1) Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tanaman pangan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi:
 - a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang perbenihan, budidaya, perlindungan dan penanganan pascapanen tanaman pangan;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang tanaman pangan dan penanganan pascapanen;

- c. pelaksanaan penyusunan pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan di bidang tanaman pangan;
- d. pelaksanaan di bidang budidaya dan penanganan pascapanen tanaman pangan;
- e. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang budidaya dan penanganan pascapanen tanaman pangan;
- f. pelaksanaan evaluasi capaian kinerja dan pelaporan di bidang budidaya dan penanganan pascapanen tanaman pangan;
- g. pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Produksi Hortikultura

- (1) Bidang Hortikultura melaksanakan tugas penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
 - b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
 - c. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih hortikultura;
 - d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
 - e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
 - f. pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
 - g. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
 - h. pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura;
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Ketahanan Pangan

- (1) Bidang Ketahanan Pangan melaksanakan urusan Pemerintah yang menjadi wewenang dan tugas pembantuan di Bidang Ketahanan Pangan.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan kebijakan pada kegiatan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - c. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung pada kegiatan ketersediaan pangan, keawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - d. peningkatan kualitas sumber daya manusia pada kegiatan ketersediaan pangan, keawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - f. pelaksanaan administrasi di bidang ketahanan pangan;
 - g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Unit Pelaksana Teknis Dinas

- (1) Unit pelaksana Teknis Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
- (2) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir tercatat sampai dengan bulan Januari 2022 berjumlah 129 orang PNS dan 42 orang Non PNS/Pegawai Tidak Tetap. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pada Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan pendidikan formal, pangkat/golongan dan Eselon, pendidikan jabatan struktural, dapat dilihat pada Tabel 1.1. s/d 1.5. sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, menurut tingkat pendidikan formal Tahun 2023

No	Sub SKPD	Jmh PNS (Org)	Tingkat Pendidikan					
			SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
1	Kepala/Sekretariat	7				1	4	2
2	Bidang Produksi Tanaman Pangan	7			1	2	2	2
3	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	5			2		2	1
4	Bidang Produksi Hortikultura	5			2		1	2
5	Bidang Ketahanan Pangan	4			1	2		1
6	UPTD	2					2	
7	Kelompok Jabatan Fungsional	112			25	8	58	2
	Jumlah	142			29	10	82	8

Tabel 1.2 : Jumlah Tenaga Non PNS pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, menurut tingkat pendidikan formal dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Sub SKPD	Jml (Org)	Tingkat Pendidikan					
			SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
1	Non PNS a. Laki – laki	15			7	3	5	
	b. Perempuan	26			10	2	14	
	Jumlah	41			17	5	19	

Tabel 1.3: Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, menurut pangkat/golongan dan Eselon s.d November 2023

No	Sub SKPD	Jml PNS (Org)	Pangkat/gol.				Eselon		
			I	II	III	IV	IV	III	II
1	Kepala/Sekretariat	7		1	4	2	3	1	1
2	Bidang Produksi Tanaman Pangan	7		2	4	1		1	
3	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	5		2	3			1	
4	Bidang Produksi Hortikultura	5		2	2	1		1	
5	Bidang Ketahanan Pangan	4		3		1		1	
6	UPTD	2			2		2		
7	Kelompok Jabatan Fungsional	112		38	58	16			
Jumlah		142		48	73	21	5	5	1

Tabel 1.4 : Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK yang telah mengikuti pendidikan jabatan struktural pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir s.d November 2023

No	Sub SKPD	Jml PNS (Org)	Nama Diklat Struktural		
			Adum/Diklat PIM IV	Spama/Diklat PIM III	Spamen/Diklat PIM II
1	Kepala/Sekretariat	7		2	
2	Bidang Produksi Tanaman Pangan	7	1	1	
3	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	5	2		
4	Bidang Hortikultura	5	2		
5	Bidang Ketahanan Pangan	4	1		
6	UPTD	2	1		
7	Kelompok Jabatan Fungsional	112			
Jumlah		142	7	3	0

Tabel 1.5: Kondisi Sarana dan Prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2023

No	Nama Barang	Jumlah Unit	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1.	Meja ½ biro	107	53	54
2.	Rak Kaca	2	0	2
3.	Filing Besi	21	0	21
4.	Lemari Besi	18	4	14
5.	Lemari Arsip	17	17	0
6.	Meja Rapat	54	50	4
7.	Meja Kerja	26	14	12
8.	Kursi Rapat	326	306	20
9.	Kursi Lipat	25	0	25
10.	Kipas Angin	6	6	0
11.	Kursi Putar	24	24	0
12.	Stabilizer	1	1	0
13.	Sofa	2	2	0
14.	Printer	57	0	57
15.	AC	23	23	0
16.	Notebook/laptop	42	13	29
17.	Proyektor	19	19	0
18.	Sepeda Motor	80	76	4
19.	Meja Panjang	2		2
20.	Kursi Staf	22	18	4
21.	Rak Kayu	6	0	6
22.	Kursi Plastik	27	20	7
23.	Papan Tulis	10	9	1
24.	Kursi Kerja Pejabat Lain	48	44	4
25.	Wireless	36	0	36
26.	PC	18	0	18
27.	Mesin Potong Rumput	1	1	0
28.	Mobil	4	4	0

No	Nama Barang	Jumlah Unit	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
29.	Bangunan kantor	25	25	0
30.	Gedung Rapat	1	1	0
31.	Rumah Dinas	21	21	0

1.2. Analisis Masalah Kinerja Organisasi

Isu aktual yang sesuai dengan tugas dan fungsi (TUSI) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian yang dapat dideskripsikan adalah sebagai berikut :

- Belum Optimalnya dukungan infrastruktur pertanian
- Belum adanya jasa penyewaan alat dan mesin pertanian yang terstruktur dengan manajemen yang baik
- Belum Optimalnya penggunaan jasa asuransi pertanian
- Belum Optimalnya Pendataan Pupuk Subsidi ditingkat e_RDKK
- Belum adanya investasi pertanian di Kabupaten OKI

Berdasarkan Tugas dan Fungsi Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan, identifikasi masalah akan dipilih melalui metode APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan dan Layak) dan dihasilkan sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.6
Identifikasi Isu Aktual Melalui Analisis APKL

No	Masalah	Kriteria isu				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Belum Optimalnya dukungan infrastruktur pertanian	5	4	5	5	19	II
2	Belum optimalnya jasa penyewaan alat dan mesin pertanian di Kabupaten OKI	5	5	5	5	20	I

3	Belum Optimalnya penggunaan jasa asuransi pertanian	5	4	4	3	16	V
4	Belum Optimalnya Pendataan Pupuk Subsidi ditingkat e_RDKK	5	4	4	5	18	III
5	Belum adanya investasi pertanian di Kabupaten OKI	4	4	4	5	17	IV

Berdasarkan hasil analisa menggunakan teknik APKL, maka didapatkan area organisasi yang bermasalah dan sebagai core isu yaitu **“Belum optimalnya jasa penyewaan alat dan mesin pertanian di Kabupaten OKI”**

Berdasarkan area organisasi yang bermasalah pada Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan yaitu *“Belum optimalnya jasa penyewaan alat dan mesin pertanian di Kabupaten OKI”*, dapat diidentifikasi lebih lanjut faktor penyebab masalah/core isu tersebut dengan menggunakan *fishbone* sebagaimana gambar berikut :



Gambar 1.2
Analisis *Fishbone* Faktor Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil analisis *fishbone*, fokus area organisasi yang paling utama bermasalah yang ada di bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan yaitu **“Kurangnya manajemen yang baik dalam pengelolaan jasa penyewaan alat dan mesin pertanian”**.

1.3. Analisa Dampak Isu

Ada beberapa aspek yang harus kita pertimbangkan jika masalah kurangnya manajemen yang baik dalam pengelolaan jasa penyewaan alat dan mesin pertanian, yaitu :

1. Dalam Jangka Pendek

- a. Kerusakan alat dan mesin pertanian, kurangnya manajemen yang baik dapat menyebabkan kerusakan alat dan mesin pertanian, sehingga meningkatkan biaya perawatan dan perbaikan.
- b. Keterlambatan, kurangnya manajemen yang baik dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyediaan alat dan mesin pertanian, sehingga mengganggu jadwal tanam dan panen.
- c. Kurangnya kepuasan pelanggan, kurangnya manajemen yang baik dapat menyebabkan kurangnya kepuasan pelanggan terhadap jasa penyewaan alat dan mesin pertanian.

2. Dalam Jangka Panjang

- a. Kerusakan reputasi, kurangnya manajemen yang baik dapat menyebabkan kerusakan reputasi jasa penyewaan alat dan mesin pertanian, sehingga mengurangi kepercayaan pelanggan.
- b. Kehilangan pelanggan, kurangnya manajemen yang baik dapat menyebabkan kehilangan pelanggan, sehingga dapat mengurangi pendapatan dan keuntungan.
- c. Keterhambatan pengembangan, kurangnya manajemen yang baik dapat menghambat pengembangan jasa penyewaan alat dan mesin pertanian, sehingga mengurangi kemampuan untuk meningkatkan skala usaha.

Oleh karena itu, terobosan inovasi melalui gagasan perubahan ini dapat menjadi aksi perubahan yang nyata dan dapat bermanfaat baik jangka pendek maupun jangka panjangnya kedepan. Tujuan akhirnya adalah mewujudkan Kabupaten OKI menjadi lumbung pangan bagi Propinsi SUMSEL khususnya, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1.1. Terobosan Inovasi Perubahan

Terobosan inovasi untuk mengatasi permasalahan diatas dapat dilakukan dengan beberapa cara :

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Pemerintah Kabupaten OKI dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelolah jasa penyewaan alat dan mesin pertanian.
2. Pengembangan system informasi. System informasi dapat membantu memantau ketersediaan alat dan mesin pertanian, serta memfasilitasi proses penyewaan dan pengembalian.
3. Kerjasama dengan petani dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan alat dan mesin pertanian, serta memfasilitasi proses penyewaan.
4. Pengembangan usaha pelayanan jasa alat dan mesin pertanian dapat membantu meningkatkan akses petani ke alat dan mesin pertanian yang memadai.
5. Dukungan pemerintah daerah melalui dinas terkait dapat membantu meningkatkan pengembangan jasa penyewaan alat dan mesin pertanian.

Dari seluruh cara diatas inovasi dapat kita wujudkan dalam “**Pembentukan Brigade Pangan**” di Kabupaten Ogan KOMering Ilir.

1.2. Milestone dan Kegiatan Aksi Perubahan

Pentahapan proyek perubahan yang dimaksud adalah diawali dengan tahapan yang direncanakan dapat dicapai dalam 60 hari atau 2 bulan yaitu selama berlangsungnya Implementasi Aksi Perubahan **“Pembentukan Brigade Pangan”** dengan rekapitulasi sebagai berikut :

1. Milestone Dalam Aksi Perubahan

Tabel 1.7 Milestone Aksi Perubahan

No	Tahap Utama	Waktu	Output
A	JANGKA PENDEK (0-2 Bulan) 03 Mei – 01 Juli 2025		
1	Persiapan Pelaksanaan Aksi Perubahan	Minggu Ke I Mei 2025	Lembar Konsultasi dan dokumentasi
2	Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan	Minggu Ke II Mei 2025	SK Tim Efektif
3	Melaksanakan Rapat dengan Tim Efektif tentang aksi perubahan	Minggu Ke II Mei 2025	- Undangan - Daftar hadir - Rencana kerja - Notulen rapat - Dokumentasi
4	Sosialisasi tentang aksi perubahan di kelompok tani	Minggu Ke II Juni 2025	- Undangan - daftar hadir - Notulen rapat
5	Pengumpulan data dan CPCL untuk pembentukan Brigade Pangan	Minggu Ke II Juni 2025	- Data - CPCL - Dokumen
6	Pembentukan Brigade Pangan	Minggu Ke III Juni 2025	SK pembentukan Brigade Pangan
B	JANGKA PENDEK MENENGAH (2-6 Bulan)		
1	Pengusulan bantuan alat dan mesin pertanian ke Kementerian Pertanian RI	Oktober 2025 s.d Januari 2026	Dokumen Proposal

2	Pendampingan administrasi dan manajemen oleh penyuluh dan perguruan tinggi	Januari 2026	Modul dan dokumentasi
3	Pelatihan operator dalam menjalankan alat dan mesin pertanian	Januari 2026	Modul pelatihan dan laporan pelaksanaan
4	Pembuatan perjanjian kerjasama (PKS) dengan petani/keompok tani dalam rangka pengolahan lahan	Januari 2026	Dokumen berkas PKS dan laporan pelaksanaan dilapangan
C	JANGKA PANJANG (6-12 Bulan)		
1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan brigade pangan	Januari 2026	Laporan monev
2	Pembuatan aplikasi web untuk penyewaan alsintan melalui online	Januari 2026	Aplikasi web ALSIN_ONLINE
3	pembuatan brigade pangan agar berbadan hokum	Januari 2026	SK notaris brigade pangan
4	Akses pendanaan melalui KUR alsintan ke pihak perbankan	Januari 2026	Dokumen pinjaman KUR Alsintan di perbankan

1.3. Sumber Daya dalam Aksi Perubahan

Stakeholder adalah perorangan maupun kelompok yang tertarik (internal/eksternal) yang berpengaruh maupun terpengaruh oleh tujuan dan tindakan yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI, Stakeholder yang dapat diidentifikasi yang akan bersentuhan langsung maupun tidak langsung terhadap proyek perubahan ini sebagai berikut :

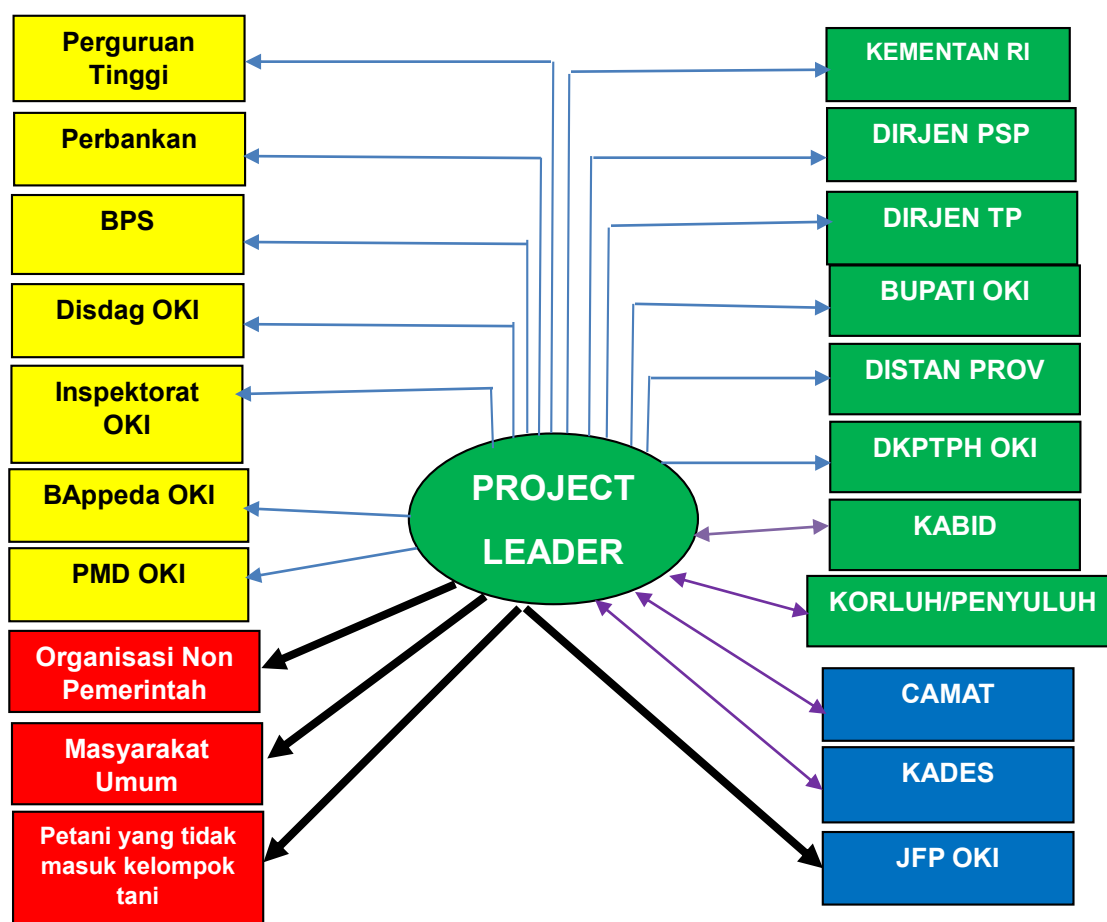
Tabel 1.8
Stakeholder Bersentuhan Gagasan Perubahan

Stakeholder	Deskripsi
1. Kementerian Pertanian RI 2. Dirjen PSP Kementan RI 3. Dirjen Tanaman Pangan 4. Bupati OKI 5. Dinas Pertanian Prov, SUMSEL 6. Dinas KPTPH OKI 7. Kepala Bidang-Bidang 8. Korluh dan penyuluh di setiap Kecamatan dan Desa	Stakeholder promotor yang sangat berpengaruh dan berkepentingan terhadap penggunaan dan keberhasilan gagasan perubahan
1. Perguruan Tinggi 2. Pihak Perbankan 3. BPS Kab. OKI 4. Dinas Perdagangan Kab. OKI 5. Inspektorat Kab. OKI 6. Bappeda OKI 7. Dinas PMD OKI	Stakeholder latents yang tidak mempunyai kepentingan khusus, namun mempunyai pengaruh yang besar terjadinya keberhasilan gagasan perubahan
1. Camat 2. Kepala Desa 3. Jabatan Fungsional DKPTPH	Stakeholder Defender yang memiliki kepentingan terhadap perubahan, akan tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi keberhasilan gagasan perubahan ini
1. Organisasi Non Pemerintah (NGO) 2. Masyarakat Umum Petani yang tidak terorganisasi /tidak masuk kelompok tani	Stakeholder Apathetics yang kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan mungkin tidak mengetahui adanya gagasan perubahan ini

Tabel 1.9
Berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan

No	Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Katagori
1	Kementerian Pertanian RI	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
2	Dirjen PSP Kementan RI	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
3	Dirjen Tanaman Pangan	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
4	Bupati OKI	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
5	Dinas Pertanian Prov, SUMSEL	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
6	Dinas KPTPH OKI	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
7	Kepala Bidang-Bidang	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
8	Korluh dan penyuluh di setiap Kecamatan dan Desa	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotors
9	Perguruan Tinggi	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
10	Pihak Perbankan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
11	BPS Kab. OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
12	Dinas Perdagangan Kab. OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
13	Dinas PMD OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
14	Inspektorat Kab. OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
15	Bappeda Kab OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
16	Camat	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
17	Kepala Desa	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
18	Jabatan Fungsional DKPTPH	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
19	Organisasi Non Pemerintah (NGO)	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics
20	Masyarakat Umum	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics
21	Petani yang tidak terorganisasi/tidak masuk kelompok tani	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics

NET MAP STAKEHOLDER



Keterangan :

Promoters

Latens

Defenders

Apathetics



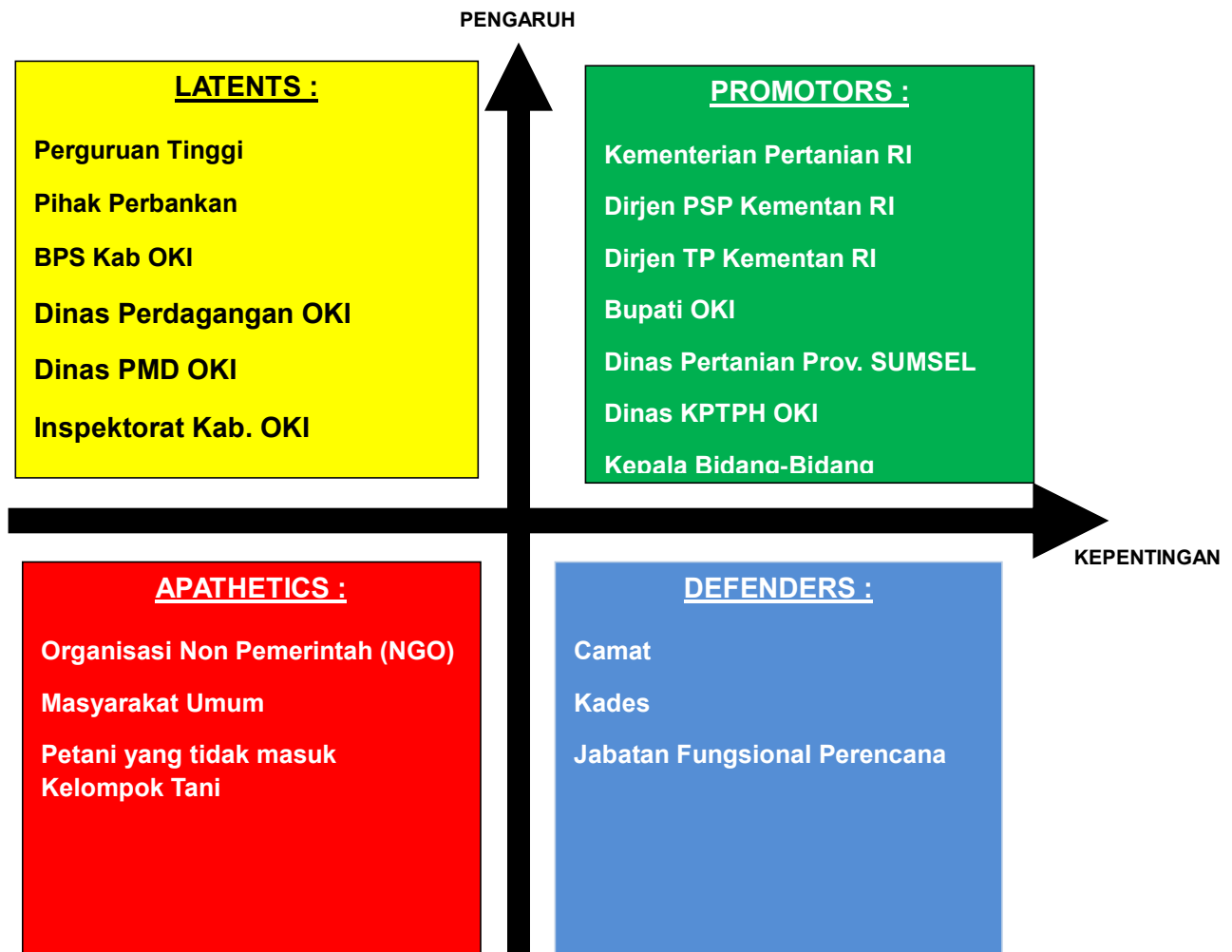
Hubungan Garis

- Garis Konsultasi
- ↔ Garis Koordinasi
- Garis Informasi

Gambar 1.3

Net Map Stakholder

Posisi stakeholder untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam gambar berikut :



1.4. Manajemen Risiko

Manajemen risiko dilakukan untuk mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul, baik dari sisi internal seperti keterbatasan sumber daya, komitmen pemangku kepentingan, maupun dari sisi eksternal seperti perubahan kebijakan. Risiko-risiko tersebut perlu dikenali sejak awal agar dapat disusun langkah-langkah mitigasi yang efektif. Pada tabel 1.10 berikut telah diidentifikasi berbagai risiko dalam penyiapan aksi perubahan beserta strategi mitigasi nya.

No.	Risiko	Penyebab	Kemungkinan	Dampak	Level Risiko	Strategi Mitigasi
1	Keterbatasan anggaran untuk operasional dan pengembangan brigade	Tidak adanya modal awal untuk operasional	Sedang	Tinggi	Tinggi	a. Melakukan kerjasama dengan perbankan untuk pinjaman dana KUR
						b. Melakukan efisiensi dalam pemakaian onderdil
						c. memakai bahan bakar subsidi dengan bekerjasama dengan pertamina
2	Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian spesifik (misalnya, pertanian, manajemen, pemasaran).	SDM masih rendah	Sedang	Sedang	Sedang	a. mengikut sertakan petani dalam pelatihan manajemen dan lain2 nya
						b. mengadakan study banding ke lokasi yang sudah bagus manajemen
						c. mendatangkan SDM dari luar yang sudah terampil
3	Kondisi infrastruktur yang kurang memadai (jalan, irigasi)	Pembangunan dibidang pertanian masih kurang	Sedang	sedang	sedang	a. Mengusulkan proposal pembangunan infrastruktur
						b. Melakukan perbaikan secara swadaya dan gotong royong
						c. bekerjasama dengan instansi pemerintah setempat
4	Keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi pertanian yang tepat	Akses jaringan masih sedikit	Sedang	Tinggi	Tinggi	a. membuka posko pelayanan informasi dan teknologi di lapangan
						b. listrik masuk sawah
						c. membuat pelatihan teknologi pertanian di tingkat petani melalui PPL
5	Kesulitan dalam mengakses sarana dan prasarana pendukung (misalnya, lahan, alat pertanian, transportasi).	Kurang pembangunan prasarana pendukung	Tinggi	Sedang	Tinggi	a. membuat jaringan penyewaan alat dan mesin pertanian antar desa dan kecamatan
						b. memberikan pendampingan dalam mengakses ke sarana pendukung
6	Kesulitan dalam membangun jaringan pemasaran yang efektif.	Belum adanya akses pemasaran yang lebih luas	Rendah	Tinggi	Sedang	a. membuat jaringan pemasaran ditingkat Kecamatan dan Kabupaten
						b. melibatkan stakeholder terkait di bagian pemasaran, misalnya dinas perdagangan
						c. memberikan pelatihan tentang tata cara pemasaran dan teknik pemasaran yang efektif

Tabel 1.10
Manajemen Risiko

1.5. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama dalam menyusun, mengintegrasikan, dan mengimplementasikan aksi perubahan. Rencana strategi pengembangan kompetensi ini disusun sebagai upaya preventif dan progresif untuk menjamin bahwa inovasi yang diadopsi dapat diimplementasikan secara optimal, berkelanjutan, dan berdampak langsung terhadap pembangunan di sektor pertanian, terutama pembangunan pertanian di Kabupaten OKI.

No	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (klasikal/non klasikal)
1	Petani dan Kelompok tani	Ilmu manajemen yang baik dalam mengelola brigade pangan	Pelatihan tentang manajemen pengelolaan alat dan mesin pertanian
2	Korluh dan penyuluh pertanian	Penguasaan dalam pendampingan brigade pangan	Pelatihan terkait pendampingan tentang brigade pangan
3	Tim efektif	Penguasaan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi	Pelatihan tata cara penguasaan system informasi secara baik dan benar

D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1.1. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan

Berikut tahapan pengembangan potensi diri selama penyusunan aksi perubahan yaitu:

- Project leader* melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan secara mandiri

Gambar 1.4
Form Penilaian Mandiri Peserta

FORMULIR PESERTA

Nama : Deni Darmawan, S.P, M.Si
 NIP : 198208202006041008
 Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
 Instansi : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI
 Program : -

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8
	2 Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8
	3 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	8
	4 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	8
	5 Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8
	6 Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	8
	JUMLAH	8,00
KERJASAMA	7 Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi.	8,5
	8 Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	8
	9 Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam Upaya peningkatan kinerja organisasi	8
	10 Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	8
	11 Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	8
	JUMLAH	8,10
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8
	13 Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	8
	14 Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	8
	15 Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	8
	16 Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	8
	JUMLAH	8,00

- b. Mentor melakukan penilaian terhadap sikap perilaku peserta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada.

Gambar 1.5
Form Penilaian Mentor

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	: Deni Darmawan, S.P., M.Si	Nama Mentor	: Ir. Irawan, M.M
NIP	: 198208202006041008	NIP	: 196510101993121001
Jabatan	: Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Jabatan	: Kepala Dinas
Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI	Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI
Program	: -		

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8,5
	2. Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8,5
	3. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	8
	4. Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	8
	5. Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8
	6. Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	8
	JUMLAH	8,16666667
KERUJASAAN	7. Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi.	8
	8. Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	8
	9. Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam Upaya peningkatan kinerja organisasi	8
	10. Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu buruh	8
	11. Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	8
	JUMLAH	8,00
MENGELOLA PERUBAHAN	12. Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8
	13. Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	8
	14. Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	8
	15. Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	8
	16. Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	8
	JUMLAH	8,00

Gambar 1.6
Form Penilaian Gabungan

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR					
Nama : Deni Darmawan, S.P, M.Si			Nama Mentor : Ir. Irawan, M.M		
NIP : 198208202006041008			NIP: : 196510101993121001		
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian			Jabatan : Kepala Dinas		
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI			Instansi : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI		
Program : -					
Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	8,5	8,35	Baik
	Komitmen	8	8,5	8,35	Baik
	Kedisiplinan	8	8	8,00	Baik
	Kejujuran	8	8	8,00	Baik
	Konsistensi	8	8	8,00	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,00	8,17	8,12	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,5	8	8,15	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	8	8	8,00	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,10	8,00	8,03	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8,00	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,00	8,00	8,00	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,03	8,06	8,05	Baik

Keterangan Kualifikasi
9.99-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Gambar 1.7
Form Rekap Nilai Peserta

REKAP NILAI PESERTA			
Nama : Deni Darmawan, S.P, M.Si			
NIP : 198208202006041008			
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian			
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI			
Program : -			
Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik
	Komitmen	8	Baik
	Kedisiplinan	8	Baik
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	8	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	Baik
	Rata-Rata	8,00	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,5	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	8,10	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8	Baik
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	8,00	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,03	Baik

Keterangan Kualifikasi
9.99-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Gambar 1.8
Form Rekap Nilai Peserta

REKAP NILAI MENTOR			
Nama Peserta	: Deni Darmawan, S.P, M.Si	Nama Mentor	: Ir. Irawan, M.M
NIP	: 198208202006041008	NIP:	: 196510101993121001
Jabatan	: Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Jabatan	: Kepala Dinas
Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI	Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI
Program	: -		

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8,5	Baik
	Komitmen	8,5	Baik
	Kedisiplinan	8	Baik
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	8	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8	Baik
Kerjasama	Rata-Rata	8,17	Baik
	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
Mengelola Perubahan	Rata-Rata	8,00	Baik
	Orientasi Pelayanan	8	Baik
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	8,06	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,06	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 1.9
Form Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	: Deni Darmawan, S.P, M.Si	Nama Mentor	: Ir. Irawan, M.M		
NIP	: 198208202006041008	NIP:	: 196510101993121001		
Jabatan	: Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Jabatan	: Kepala Dinas		
Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI	Instansi	: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI		
Program	: -				

	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	8,00	8,10	8,00	8,03	Baik
Mentor	8,17	8,00	8,00	8,06	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,12	8,03	8,00	8,05	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku	
	8,05
Kualifikasi:	Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Sangat Kurang	

1.2. Rencana Strategis Pengembangan Potensi Diri

Rencana Strategis Pengembangan Potensi Diri dapat di lihat pada tabel

1.11

Tabel 1.11

Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No.	Komponen/ Sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
I.	Integritas/ Tanggung Jawab	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	- Menyusun SOP tentang Brigade Pangan - Meningkatkan kompetensi Penyuluh Pendamping BP	- Minggu ke-IV Mei 2025 - Minggu ke-IV Mei 2025		
II.	Kerjasama/ Komitmen Dalam Tim	Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	- Melakukan rapat Bersama stakeholder tentang komitmen Brigade Pangan - Rapat pembentukan tim pengawasan Brigade Pangan	- Minggu ke-I Juni 2025 - Minggu ke-I Juni 2025		
III.	Mengelola Perubahan/ Orientasi Pada Hasil	Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	Melakukan Sosialisasi tentang Pembentukan Brigade Pangan	Minggu ke-II Juni 2025		

BAB II

DESKRIPSI PROSES PEMILIHAN PEMIMPIN

Berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 40 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas sebagai salah satu penunjang program pemerintah yang bersektor di bidang pertanian dan Pangan untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten.

Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membina dan menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 299 Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian dalam menyelenggarakan fungsi:

- b. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- c. Menyusun kebijakan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- d. Menyusun penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- e. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- f. Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian;
- g. Pemberian bimbingan pembiayaan di bidang pertanian;
- h. Pemberian fasilitas di bidang pertanian;
- i. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pengelompokan Fungsi Organisasi dan Tugas Sub-Koordinator Di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri atas:

- a. Kelompok Sub-Substansi Pengelolaan Lahan dan Air.
- b. Kelompok Sub-Substansi Alat dan Mesin Pertanian.
- c. Kelompok Sub-Substansi Pupuk dan Pestisida.

Salah satu tugas dari Kelompok Sub-Substansi Pengelolaan Lahan dan Air adalah melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengelolaan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi pertanian, pengendalian daya rusak air, konservasi lahan dan air, serta tata kelola sistem irigasi partisipatif dan berkelanjutan. Keberadaan Substansi Pengelolaan Lahan dan Air menjadi sangat penting dalam mendukung program prioritas nasional, termasuk optimalisasi lahan



rawa dan lahan kering, peningkatan Indeks Pertanaman (IP), serta penguatan kelembagaan petani.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

A. MEMBANGUN INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

1.1 Integritas Kinerja Organisasi

Integritas adalah Tanggung jawab, Komitmen, Kedisiplinan, Kejujuran dan Konsistensi (1 dari 8 Kompetensi Manajerial ASN; PermenPAN & RB 38 Tahun 2017). Membangun integritas dalam proses pengembangan kompetensi kepemimpinan pelayanan untuk mendukung aksi perubahan (Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir) adalah sebagai berikut:

1) Tanggung Jawab:

- ♣ Mengingatkan tim efektif, rekan kerja, bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi
- ♣ Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi

2) Komitmen:

Menunjukkan komitmen dan tanggungjawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya. Di dalam SK Tim efektif sudah tertera jelas tugas setiap tim baik ketua maupun anggota, maka seorang pemimpin mampu memberikan panutan dalam membudayakan berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan waktu dan output yang sudah ditentukan.

3) Kedisiplinan:

Mengingatkan tim efektif, rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka tepat waktu sesuai dengan dead line dan jobdesk yang sudah ditentukan dan melaksanakan ketentuan waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.

4) Kejujuran:

- ♣ Memberikan informasi/ data yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai dengan etika organisasi dan ketentuan yang berlaku

- ♣ Tidak menerima suap/gratifikasi dalam melakukan pembentukan Brigade Pangan.
 - ♣ Bertindak sesuai dengan prosedur, norma dan aturan yang berlaku berdasarkan Petunjuk Teknis Pembentukan Brigade Pangan.
- 5) Konsistensi:
- ♣ Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi
 - ♣ Melibatkan diri dalam rangka pengawasan Pembentukan Brigade Pangan.
- 6) Pengambilan keputusan dilematis:
- ♣ Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain
 - ♣ Mempelajari data atau informasi untuk kemudian disampaikan secara efektif, eksplanatif serta terstruktur kepada anggota/anak buah yang dipimpin.





Gambar 2.2
Penyampaian Integritas Kinerja Organisasi

Peran kepemimpinan selain harus berintegritas tinggi juga sangat perlu ditanamkan sikap anti korupsi sebagai wujud bela negara yang berjiwa pancasila dalam proses aksi perubahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktualisasi Cinta Tanah air kita sebagai seorang pemimpin, diantaranya mencintai pekerjaan dan menjalankan tugas dengan ikhlas dan sepenuh hati, memiliki daya juang demi mencapai yang diinginkan dalam menjalankan tugas pokok fungsi sebagai abdi negara, cerdas, cepat dan responsive dalam menghadapi semua tantangan, rintangan, dan hambatan dalam pelaksanaan pekerjaan, profesionalisme dalam bekerja, tetap produktif dalam menghasilkan nilai tambah untuk kemajuan bangsa
- 2) Aktualisasi Kesadaran Berbangsa dan Bernegara berdasarkan sistematika UUD NKRI Tahun 1945
 - a) Melaksanakan tugas dan fungsi jabatan dengan sebaik-baiknya
 - b) Menciptakan nilai-nilai kerukunan, persatuan dan kesatuan serta beragama dalam lingkungan kerja
- 3) Aktualisasi Keyakinan dan Kesetiaan kepada Pancasila sebagai ASN
 - a) Ketuhanan Yang Maha Esa (Pengakuan terhadap Tuhan YME untuk meraih Ridho-Nya, jujur, jangan berbuat curang)
 - b) Aktualisasi Pengakuan ke bawahan/staf yang dilakukan secara manusiawi dan beradab (Sila ke-2)
 - c) Penghargaan pemberian Reward terhadap kinerja staf yang berprestasi berupa pujian, sertifikat dan bonus. (Sila ke-3)
 - d) Pemimpin harus memberikan rasa aman, nyaman dan melindungi terhadap bawahannya (Sila ke-4)
 - e) Memperjuangkan hak dan kewajiban bawahannya sesuai dengan kinerja, keadilan sosial bagi sesama (Sila ke-5)
- 4) Aktualisasi Bela Negara dalam Profesionalisme Aparatur Sipil Negara: sebagai pemimpin yang profesional memberikan contoh atau leader yang bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi

masyarakat dan mampu menjalankan sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945

- 5) Menerapkan nilai-nilai antikorupsi, yaitu:
 - a) Aspek inti meliputi nilai: Jujur, Disiplin dan Tanggung Jawab
 - b) Aspek etos kerja meliputi: Kerja keras, Sederhana dan Mandiri
 - c) Aspek sikap meliputi: Adil, Berani dan Peduli
- 6) Nilai bela negara kita sebagai seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan fungsi mengikuti tahapan-tahapan pada ketentuan aturan yang berlaku, mengerti mana yang menjadi prioritas dan memunculkan kegiatan-kegiatan yang mempersatukan bangsa/daerah/wilayah untuk kepentingan bersama terutama Masyarakat

Gambar 2.3
Peran Kepemimpinan Berjiwa Pancasila





Menghadiri peringatan Maulid Nabi Bersama Kabid dan Kepala Dinas



1.2 Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Akuntabilitas, merupakan bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Akuntabilitas kinerja bagi pemimpin merupakan instrument untuk merubah mindset dan culture set dalam penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja pada output menjadi berorientasi kepada kinerja kepada outcome. Inilah yang menjadi point penting akuntabilitas kinerja dalam kepemimpinan.

Akuntabilitas dalam konteks kepemimpinan terdiri atas dua (2) macam, yaitu:

- 1) Akuntabilitas vertikal (vertical accountability), Akuntabilitas vertikal adalah bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran Negara kepada pihak yang memiliki otoritas yang lebih tinggi,
- 2) Akuntabilitas horizontal (horizontal accountability). Akuntabilitas horizontal adalah pertanggung jawaban kepada masyarakat, melalui lembaga yang berkewenangan. Akuntabilitas horizontal mengharuskan pejabat pemerintah untuk membuat laporan sesuai dengan peraturan per uu an dan melaporkan “ke samping” kepada para pejabat lainnya di lembaga negara.

Perilaku Kunci Akuntabilitas seorang pimpinan administrator:

- 1) Dapat Dipercaya: Memiliki iktikad baik untuk melaksanakan peraturan lembaga/organisasi yang tercerminkan didalam ucapan, tindakan, keputusan, mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mempertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mengutamakan kepentingan publik.
- 2) Konsisten: Menghindari praktek-praktek yg melanggar aturan, menjalankan kesepakatan bersama.
- 3) Komitmen: Menunjukkan kesadaran yang tinggi untuk menta'ati aturan yang berlak, norma-norma etika, berusaha bertindak jujur, bertanggungjawab dan menepati janji yang dibuatnya.



Gambar 2.4
Kepemimpinan Dalam Akuntabilitas Kinerja

B. PENGELOLAAN BUDAYA KERJA

Berkenaan dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2020 tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara, salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju world class government, maka diperlukan keseragaman nilai-nilai dasar ASN yang menjadi prinsip bagi setiap ASN dalam bertindak sesuai jabatannya.

Pimpinan merupakan salah satu pilar dalam organisasi yang memiliki peran signifikan sebagai penentu arah kebijakan dan menjaga agar kinerja tetap selaras dengan tujuan organisasi. Begitu pula pada Pengelolaan dan penguatan budaya kerja, peran pimpinan sangat diperlukan agar nilai-nilai yang telah disepakati dapat terinternalisasi dan menjadi jiwa dalam setiap tindakan para pegawainya.

Seorang pemimpin harus mampu mengembangkan budaya kerja yang lebih inovatif. Agile dalam organisasi dimaknai dengan perilaku organisasi yang terfokus pada aksi, kerja tim, pemanfaatan digitalisasi, kepemimpinan yang mampu mengarahkan dan menggerakkan, serta adaptif dengan perubahan. Tentu saja dalam menyikapi perubahan birokrasi ini perlu dukungan SDM yang cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan memiliki karakter, maka dalam pengelolaan budaya kerja harus menanamkan prinsip dasar yang menjadi fondasi utama dalam suatu organisasi atau individu, yaitu sebagai berikut:

1) Core values pegawai, yaitu core values BerAKHLAK, sebagai berikut:

a) Berorientasi Pelayanan

Pegawai dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan, dan melakukan perbaikan tiada henti.

b) Akuntabel

Pegawai melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, berintegritas, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

- c) Kompeten
Pegawai selalu meningkatkan kompetensi diri, mau membantu orang lain belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
 - d) Harmonis
Pegawai menghargai setiap orang, menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
 - e) Loyal
Pegawai memegang teguh Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, menjaga nama baik ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
 - f) Adaptif
Pegawai cepat menyesuaikan diri dengan perubahan, mengembangkan inovasi dan kreatifitas, serta proaktif.
 - g) Kolaboratif
Pegawai membuka kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan berbagai sumber daya demi tujuan bersama.
- 2) Terciptanya “budaya risiko” (risk culture) dimana organisasi sudah secara otomatis dan menyeluruh menerapkan pengambilan keputusan yang berbasis risiko (*risk based decision making*), serta menyatukan keseimbangan antara risiko dan pengendalinya (*risk and control*) dalam setiap proses bisnis organisasi.
- 3) Membangun dan memelihara kultur sadar risiko pada organisasi
- ♣ Organisasi harus terus menerus membangun lingkungan internal yang kondusif untuk memungkinkan proses manajemen risiko berjalan dengan lancar. Manajemen Perubahan merupakan pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengubah individu, tim, dan organisasi yang berlangsung secara terus menerus untuk menumbuhkan budaya organisasi yang peduli risiko. Perubahan ini berhubungan dengan arah, struktur, dan kemampuan untuk organisasi tersebut tetap survive dan bahkan mencapai puncak perkembangannya menuju kondisi masa depan yang lebih baik.

- ♣ Untuk membangun budaya peduli risiko diperlukan suatu strategi pengembangan budaya peduli risiko yang mencerminkan adanya keterpaduan langkah antara pihak pimpinan dengan unit internal auditor.
- ♣ Langkah-langkah penting yang harus diperhatikan dalam merumuskan strategi pengembangan budaya peduli risiko dengan mengelompokkan risiko serta dengan memahami jenis-jenis risiko. Risiko bisa dikategorikan sebagai risiko murni dan spekulatif (bisnis). Risiko juga bisa dikategorikan sebagai risiko objektif dan subjektif, dan risiko dinamis dan statis.
- ♣ Dalam membangun sistem manajemen risiko pada suatu organisasi diperlukan cara yang efektif yang dapat membantu seluruh pegawai organisasi memahami prinsip-prinsip manajemen risiko sehingga system manajemen yang dikembangkan dapat dirumuskan dengan tepat dengan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- ♣ Proses manajemen risiko mencakup identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko. Kegiatan tersebut pada dasarnya bertujuan mempelajari karakteristik risiko dengan baik sehingga kita bisa mengelola risiko dengan baik.

Gambar 2.5
Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Budaya Kerja



C. MEMBANGUN JEJARING DAN KOLABORASI

Jejaring kerja adalah suatu set hubungan yang kuat maupun lemah antar para pihak, berisi berbagai hubungan (baik hubungan antar personal maupun hubungan antar organisasi) yang ditandai dengan adanya hubungan dengan ikatan yang kuat dan juga hubungan dengan ikatan yang lemah

Jejaring kerja yang harus dikembangkan:

- 1) jejaring personal pengembangan profesionalitas anda. asosiasi profesional, atau komunitas tertentu.
- 2) jejaring operasional: penyelesaian tugas-tugas rutin, ditujukan untuk pengembangan diri dan melalui berpartisipasi dalam kegiatan alumni, dibangun dengan pihak-pihak yang terkait dengan anda, dibangun dengan tujuan mempermudah anda dalam menyelesaikan tugas-tugas anda di organisasi.
- 3) jejaring strategis: dibangun dengan pihak-pihak yang dapat sangat membantu anda mencapai tujuan strategis di masa yang akan datang berikut pengembang pengembangannya

Tahapan dalam mendayagunakan Jejaring Kerja Pola Jejaring Kerjasama Stakeholder

- 1) Tujuan Yang Jelas : tujuan yang jelas dan menggugah
- 2) *Structure*: bentuk jejaring, pola keterhubungan, pola pembagian peran & tanggung jawab antar aktor dalam jejaring. Struktur ini pada akhirnya akan menjadi penentu kekuatan & fleksibilitas jejaring.
- 3) *Style*: Style ini terkait dengan tempat di mana jejaring tersebut berada, budaya, norma jejaring, & gaya kepemimpinan yang mengikat para pihak/stakeholder dalam jejaring dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya.
- 4) *Value*: Nilai ini terkait dengan manfaat yang terukur (tangible) maupun tidak terukur (intangible) yang dirasakan oleh para pihak di dalam jejaring maupun di luar jejaring yang sejalan dengan tujuan dibangunnya jejaring.
- 5) *Stakeholder* berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat pengaruh.

Dalam analisis stakeholders berdasarkan pengaruh dan kepentingannya dibedakan menjadi 4 (empat), yaitu:

- a) Promoters, adalah orang yang memiliki kepentingan besar dan pengaruh yang besar pula terhadap keberhasilan aksi perubahan ini atau dapat juga menggagalkan aksi perubahan ini. Untuk itu stakeholder yang ada dalam promoter harus dilibatkan dalam aksi perubahan ini.
- b) Latens, adalah orang yang tidak mempunyai kepentingan besar tetapi berpengaruh besar terhadap keberhasilan aksi perubahan ini. Untuk itu stakeholder yang ada dalam latent harus dapat diyakinkan tentang aksi perubahan ini agar tertarik dan akhirnya dapat mendukung aksi perubahan ini.
- c) Defenders, adalah orang yang memiliki kepentingan individu atau kelompok yang besar tetapi memiliki pengaruh yang kecil pada aksi perubahan ini. Untuk itu stakeholder yang ada dalam defender dapat dijadikan rekan kerja dalam memberikan usulan yang dapat mendukung keberhasilan aksi perubahan ini.
- d) Apathetics, adalah orang yang kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui aksi perubahan ini. Untuk itu stakeholder yang ada dalam apathetics sebaiknya tetap diberikan informasi tentang aksi perubahan ini agar dapat mendukung keberhasilan aksi perubahan ini.

Gambar 2.6
Peta Stakeholder Aksi Perubahan



D. STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka menjalankan gagasan aksi perubahan sumber daya manusia yang terlibat didalamnya memerlukan pengembangan-pengembangan kompetensi, adapun pengembangan yang akan dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi dan Edukasi terkait Manajemen dalam Pengelolaan Brigade Pangan.

Sosialisasi dan edukasi terkait Manajemen dalam Pengelolaan Briagade Pangan adalah sebagai berikut::

- Meningkatkan pemahaman petani dan kelompok tani terkait Brigade Pangan.
- Memberikan informasi kepada petani dan kelompok tani terkait pentingnya manajemen dalam pengelolaan Brigade Pangan;
- Meningkatkan pengetahuan petani dan kelompok tani tentang manajemen pengelolaan Brigade pangan yang baik.

Sasaran sosialisasi dan edukasi Manajemen dalam Pengelolaan Brigade Pangan:

- a. Petani;
- b. Kelompok Tani;

Metode Sosialisasi dan Edukasi Manajemen dalam Pengelolaan Brigade Pangan:

- a. Seminar dan workshop
- b. Publikasi melalui media massa;
- c. Penyediaan layanan informasi dan konsultasi.

2. Penguasaan dalam Pendampingan Brigade Pangan

Pendampingan Brigade Pangan yang dilakukan secara sistematis dan intensif sangat berpengaruh pada kinerja Brigade Pangan Pendampingan Brigade Pangan dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang.

Tujuan:

- a. Pendamping melakukan pertemuan dengan Brigade Pangan untuk mengidentifikasi kondisi dan luasan lahan, serta kebutuhan Alsintan, sarana produksi Pertanian, tata Kelola air dan permodalan.
- b. Kerja Sama yang Lebih Baik, antara Brigade Pangan dan Pendamping dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan alsintan, sarana produksi Pertanian, tata Kelola air dan permodalan kepada Penanggung Jawab Kabupaten.

Sasaran Penguasaan dalam Pendampingan Brigade Pangan:

- a. Koordinator Penyuluh;
- b. Penyuluh Pertanian;

3. Penguasaan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi

Tujuan:

- a. Menciptakan dan memelihara efektivitas organisasi setinggi mungkin melalui sinkronisasi, penyerasian, kebersamaan, dan kesinambungan, antar berbagai kegiatan dependen suatu organisasi.

- b. Mencegah konflik dan menciptakan efisiensi setinggi-tingginya setiap kegiatan inter-dependen yang berbeda-beda melalui kesepakatan-kesepakatan yang mengikat semua pihak yang bersangkutan.
- c. Menciptakan dan memelihara iklim dan sikap saling responsif antisipatif dikalangan unit kerja interdependen dan independen yang berbeda-beda, agar keberhasilan unit kerja yang satu tidak dirusak oleh unit kerja yang lain, melalui jaringan informasi dan komunikasi efektif.

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. CAPAIAN DAN BUKTI PERBAIKAN KINERJA ORGANISASI

Tujuan penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrastor (PKA) adalah mewujudkan sosok kepemimpinan melayani yang diindikasikan dengan kemampuan membangun karakter dan sikap perilaku kepemimpinan Pancasila.

Setelah mendapat persetujuan atas Rancangan Aksi Perubahan pada tanggal 03 Mei 2025 langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi aksi perubahan di tempat tugas, yaitu di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir. Aksi perubahan ini adalah upaya perbaikan terhadap prioritas masalah yang dihadapi oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrastor (PKA) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun judul aksi perubahan adalah “Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Peserta Diklat sebagai *Project leader* telah melakukan persiapan untuk menyusun kegiatan aksi perubahan yang akan dilakukan selama dua bulan (60) hari *of campus* dari semenjak Rancangan Aksi Perubahan dipersentasikan. Untuk mewujudkan aksi perubahan ini maka dibagi menjadi tiga periode waktu yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang. Selama periode ini aksi perubahan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

Tabel 3.1
Milestone Jangka Pendek

No.	Tahapan dan Uraian Kegiatan	Waktu	Output	Bukti
A	Jangka Pendek (2 Bulan)			
1.	Persiapan Pelaksanaan Aksi Perubahan	Minggu ke-1 Mei 2025	• Lembar Konsultasi • Dokumentasi	• Terlampir
2.	Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan	Minggu ke-II Mei 2025	• SK Tim Efektif	• Terlampir

3.	Melaksanakan rapat dengan Tim Efektif tentang Aksi Perubahan	Minggu ke-III Mei 2025	• Surat undangan • Daftar hadir • Rencana Kerja • Notulen Rapat • Dokumentasi	• Terlampir
4.	Sosialisasi tentang Aksi Perubahan di Kelompok Tani	Minggu ke-II Juni 2025	• Surat undangan • Daftar hadir • Notulen	• Terlampir
5.	Pengumpulan Data dan CPCL untuk Pembentukan Brigade Pangan	Minggu ke-II Juni 2025	• Data • CPCL • Dokumen	• Terlampir
6.	Pembentukan Brigade Pangan	Minggu ke-III Juni 2025	• SK Pembentukan Brigade Pangan	• Terlampir

Tabel 3.2
Milestone Jangka Menengah

No.	Tahapan dan Uraian Kegiatan	Waktu	Output
B.	Jangka Menengah (6 bulan)		
1.	Pengusulan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian ke Kementerian Pertanian RI	Oktober 2025 s.d Januari 2026	• Dokumen Proposal
2.	Pendampingan Administrasi dan Manajemen Oleh Penyuluh dan Perguruan Tinggi	Januari 2026	• Modul • Dokumentasi
3.	Pelatihan Operator dalam Menjalankan Alat dan Mesin Pertanian	Januari 2026	• Modul Pelatihan dan Laporan Pelaksanaan
4.	Pembuatan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan petani/kelompok tani dalam rangka pengolahan lahan	Januari 2026	• Dokumen Berkas PKS dan Laporan Pelaksanaan di Lapangan

Tabel 3.3
Milestone Jangka Panjang

No.	Tahapan dan Uraian Kegiatan	Waktu	Output
C.	Jangka Panjang (12 bulan)		
1.	Monitoring dan Evaluasi	Januari 2026	• Laporan Monev
2.	Pembuatan Aplikasi Web untuk Penyewaan Alsintan melalui Online	Januari 2026	• Aplikasi Web ALSIN_ONLINE
3.	Pembuatan Brigade Pangan Agar Berbadan Hukum	Januari 2026	• SK Notaris Brigade Pangan
4.	Akses Pendanaan melalui KUR Alsintan ke Pihak Perbankan	Januari 2026	• Dokumen Pinjaman KUR Alsintan di Perbankan

B. DEKSRIPI SI KEGIATAN AKSI PERUBAHAN JANGKA PENDEK (2 BULAN)

1) TAHAP PERSIAPAN

1. Persiapan Pelaksanaan Aksi Perubahan.

Pada tahap persiapan pelaksanaan aksi perubahan adalah melakukan pelaporan kepada mentor dengan tujuan menjelaskan teknis pelaksanaan aksi perubahan tentang “Pembentukan Brigade Pangan” pada tanggal 05 Mei 2025 di ruang kerja Kepala Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura, sebagai mentor sangat mendukung dan mengapresiasi penuh dalam aksi perubahan untuk Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada tahapan ini mentor memberikan arahan dan juga masukan untuk perbaikan hasil dari seminar Rancangan Aksi Perubahan yang telah dilakukan serta segera melakukan pembentukan tim efektif yang bertujuan untuk mendukung kelancaran aksi perubahan yang akan dilaksanakan. Beliau juga memberikan petunjuk dalam melaksanakan aksi perubahan ini supaya berjalan sesuai tahapan yang sudah direncanakan

Gambar 3.1
Foto Konsultasi Bersama Mentor



2. Rapat Pembentukan Tim Efektif dan pembuatan SK.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan aksi perubahan, perlu dibentuk tim efektif yang akan bekerjasama dalam mencapai tujuan dan sasaran aksi perubahan. Di dalam tim efektif, akan dilakukan pembagian tugas, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta bekerja sama untuk mencapai tujuan. Pembentukan Tim Efektif dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Mei 2025 di ruang rapat Dinas KPTPH Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan anggota rapat dari staf bidang Prasarana dan Sarana Pertanian. Rapat ini untuk menyusun dan membuat SK tentang Tim Efektif dalam membantu dan menunjang terlaksananya aksi perubahan. Berikut SK Tim Efektif

Gambar 3.2
SK Tim Efektif



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KETAHANAN PANGAN,
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Sekeloa No. 100, Sekeloa, Kecamatan Sekeloa
Kecamatan Sekeloa, Kabupaten Ogan Komering Ilir
Telp. (0712) 817201, Faksimili (0712) 817202
Email: info@ogankomeringilir.go.id, website: ogankomeringilir.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
Nomor : 521.172 / KEP / DINKPPI / 2024

TENTANG
**PENUNJUKAN/PENGANGKATAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
PEMBENTUKAN BRIGADE PANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan aksi perubahan dalam
Produksi, Kependidikan, Administrasi, yaitu
Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering
Ilir, perlu menunjuk/mengangkat Tim Efektif Kegiatan;
b. bahwa pejabat yang nama dan jabatannya serta staf
tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang
mampu dan cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Efektif Aksi
Perubahan Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan
Komering Ilir;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud
pada huruf a dan b tersebut di atas perlu ditetapkan
dengan Keputusan Kepala Dinas KETAHANAN PANGAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA Kabupaten Ogan
Komering Ilir;

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019
tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan
(Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 201,
Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia
Nomor 6412);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022
tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun
Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia
Tahun 2022 Nomor 208);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun
2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor
45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran
Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang
Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018
tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;

S. Penutupian...

5. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang
Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun
2024 Nomor 250);
6. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang
Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
7. Keputusan Presiden Nomor 103/TPA Tahun 2024 tentang
Pembentukan dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan
Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022
tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Keputusan Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian
Nomor 3426/KPTS/RC.010/A/10/2024 tentang Pedoman
Umum Pertanian Modern Berbasis Tanaman Padi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penunjukan/Pengangkatan Tim Efektif Aksi Perubahan
Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir;

KESATU : Membentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Pembentukan Brigade
Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir;

KEDUA : Tim Efektif Aksi Perubahan Pembentukan Brigade Pangan
Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai tugas sebagaimana
berikut:
1. Memantau seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan, mulai
dari tahap persiapan sampai pada tahap penyelenggaraan
kegiatan yang dimaksud;
2. Memantau proses administrasi kegiatan/mulai tahap
pengawasan/melakukan monitoring sesuai dengan
tugas yang dimaksud;
3. Tim Efektif Rencana Aksi Perubahan mempunyai tugas
membantu dan mengawasi pelaksanaan kegiatan
Rencana Aksi Perubahan;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan
ketentuan apabila ditemukan hari terdapat kekeliruan dalam
keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana
memerint.

Ditentukan di Karanganyar
Pada Tanggal Mei 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



199312.1.001

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas KETAHANAN PANGAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Nomor : 521.172 / KEP / DINKPPI / 2024
Tanggal : Mei 2025

**SUBUNAN KEANGGOTAAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
PEMBENTUKAN BRIGADE PANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

No	Nama	Jabatan	Jabatan dalam Tim Efektif	Ket.
1	Dani Darmawan, SP, M.S.	Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian	Ketua Tim	
2	Rizal Fathul, SP	Fungsional Mutu Pengawasan Hasil Pertanian	Wakil Ketua Tim	
3	Toni Kurnia Hris, S.TP	Staff Bidang PSP	Sekretaris Tim	
4	Muhammad	Pengadministrasi Umum	Anggota	
5	Syafid Alberto D	Pengadministrasi Umum	Anggota	
6	Martini Nurul, SE	Staff Bidang PSP	Anggota	
7	Hana Suningsih, SP	Staff Bidang PSP	Anggota	
8	Wanda Amaliah, SP	Staff Bidang PSP	Anggota	
9	Ika Farihat	Staff Bidang PSP	Anggota	
10	Lestariwati	Staff Bidang PSP	Anggota	

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



199312.1.001

3. Melaksanakan Rapat Internal Tim Efektif untuk persamaan persepsi

Rapat tim efektif dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Mei 2025 di ruang rapat Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rapat ini membahas tentang Penyusunan Jadwal Kegiatan Aksi Perubahan yang bertujuan untuk untuk merencanakan dan mengorganisir serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan perubahan yang diinginkan, dengan memiliki jadwal yang terstruktur, tim atau individu yang terlibat dalam aksi perubahan dapat melacak progress mereka, mengatur tugas dan tanggung jawab, serta menghindari kebingungan atau tumpang tindih dalam kegiatan.

Pada tahapan ini project leader memainkan peran penting dalam menyajikan hasil-hasil. Beberapa keluaran yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut: Undangan Rapat, Daftar hadir Rapat, Notulen Rapat , SK Tim Efektif Aksi Perubahan, dan Dokumentasi.

Gambar 3.3 Undangan, Notulen dan Foto Rapat Tim Efektif



2) TAHAP PELAKSANAAN

1. Sosialisasi tentang aksi perubahan di Kelompok Tani

Kegiatan ini dilaksanakan hari Selasa, tanggal 17 Juni 2025 di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Jejawi yang dihadiri oleh stakeholder yang terkait pada pelaksanaan Pembentukan Brigade Pangan antara lain dari Petani, Kelompok Tani, Penyuluh Pertanian dan Koordinator Penyuluh Pertanian. Hasil kesepakatan rapat seluruh stakeholder dapat membantu dalam Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Gambar 3.4 Undangan Rapat Stakeholder



Gambar 3.4 Daftar Hadir Rapat Stakeholder

DAFTAR HADIR

KEGIATAN : SOSIALISASI PEMBERTUKARAN ENERGI BAKAR
 HARI/TANGGAL : SELASA / 17 JUNE 2025
 WAKTU : 10.00 WIB - 1.00 SELESAI
 TEMPAT : DIT. DETAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Erfan Ibrahim	Manajer	1
2	IPAN / Anisdy	Manajer	2
3	Muhid	Manajer	3
4	Mulyadi	Manajer	4
5	Rasmi	Manajer	5
6	MAT YANI	MENAJER	6
7	Samsul	Koordinator Lencana	7
8	Kusni	MANAGER	8
9	SARITA	MANAJER	9
10	M. JANI	MANAGER	10
11	Agus	Manajer	11
12	Nani	Seh	12
13	Yonkei	Manajer	13
14	Nuryah	Manajer	14
15	AHAD	MANAJER	15
16	M. RUKI	SEKRETARIS	16
17	SURYA ALFAN	Ketua	17
18	Rafael	manajer	18
19	Zulkarnain	Manajer	19
20	ISTIAK	Ketua	20
21	HENDRA	Ketua	21
22	Bahman	Manajer	22
23	RAMIR	Manajer	23
24	ANDIKA	Manajer & Manajer	24
25	Karlana	Manajer & Manajer	25
26	Ramli	Manajer	26
27	Rolam	Manajer	27
28	M. RUDY	Manajer	28
29	P. KAL	Manajer	29
30	Ramli	Manajer	30

Koordinator Penyuluhan

 Koordinator Penyuluhan

Gambar 3.5 Foto Rapat Stakeholder



2. Pengumpulan data dan CPCL untuk Pembentukan Brigade Pangan.

Mekanisme Pembentukan Brigade Pangan tercantum dalam Perubahan Kedua Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 44/Kpts/RC.010/I/02/2025, dengan rangkaian sebagai berikut:

- a. Petani dan Petani Milenial calon anggota Brigade Pangan melakukan musyawarah pembentukan Brigade Pangan yang dihadiri oleh pamong desa/kelurahan, instansi terkait dengan didampingi oleh Penyuluh Pertanian dan/atau pendamping.

- b. Dalam musyawarah ditetapkan pengurus dan anggota Brigade Pangan yang dituangkan dalam Berita Acara Pembentukan Brigade Pangan yang ditandatangani oleh seluruh anggota dan diketahui oleh Penyuluh Pertanian, Pamong Desa, Babinsa, atau Bhabinkamtibmas.
- c. Pengukuhan Brigade Pangan dapat dilakukan oleh Kepala Desa/Lurah, atau kepala dinas yang melaksanakan fungsi penyuluhan Pertanian yang dituangkan dalam Surat Keputusan;
- d. Admin SIMLUHTAN kecamatan menginput ke dalam aplikasi SIMLUHTAN.

3. Pembentukan Brigade Pangan

Kualifikasi Keanggotaan Brigade Pangan antara lain :

1. Diutamakan warga setempat yang mempunyai keinginan yang kuat untuk melaksanakan pertanian modern dengan menerapkan Usahatani berorientasi bisnis:
2. Dapat berasal dari luar Lokasi dengan pendidikan minimal SLTA, mendaftar dan bergabung dalam Brigade Pangan di lokasi Pertanian Modern berbasis tanaman padi dengan panduan Penyuluh Pertanian setempat;
3. Pengelolaan Brigade Pangan diperlukan manager, dengan kualifikasi pendidikan minimal Diploma Tiga (D3) atau yang memahami Usahatani berorientasi bisnis.

4. Skema Organisasi Bridage Pangan

Gambar 3.6 Skema Organisasi Beigade Pangan



Gambar 3.7 Foto dan Sertifikat Sosialisasi



KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR		KAPITAN DESA PEDU	
Nomor : 247/VI/PP/2015		Tentang	
PEMBENTUKAN DAN PEKERAPAN KEPENGURUSAN BRIGADE PANGAN CAHYA MAWAR		KAPITAN DESA PEDU	
Menimbang	a. Bahwa dalam rangka mewujudkan perorgatan pembangunan pertanian perdesaan yang berkualitas dengan mengadopsikan modernisasi daya lokal secara mandiri untuk keberlanjutan di bidang pertanian; b. Bahwa peran Brigade Pangan menjadi penting dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas dan indeks Pemenuhan padi; c. Mendukung generasi muda untuk berperan aktif dalam pembangunan modernisasi bidang pertanian; d. Bahwa berlandaskan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, maka perlu membentuk Brigade Pangan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa;	Memperhatikan	5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/PM/050/12/2016 tentang Pembinaan Kelayakan Petani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2038); 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Komsayarakat dan Lembaga Adat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 569); 7. Berita Acara musyawarah kelompok masyarakat pembentukan Brigade Pangan di Kantor Desa PEDU Kecamatan Jajawa Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 12 bulan Juni tahun 2025 tentang pembentukan Brigade Pangan Cahya Mawar
Mengingat	1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660); 2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5490); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41); 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);	MEMUTUSKAN	1. Kepala Desa Pedu 2. Penyuluh Pertanian 3. Suria Alpaka 4. Sajip
	a. Mengelola usaha tani secara terstruktur dan terintegrasi dalam Brigade Pangan dengan dukungan infrastruktur berupa tata lahan dan tata air, dan memodifikasi teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas, indeks pemenuhan, efisiensi produksi, hilirisasi dan keberlanjutan usaha tani; b. Mewujudkan agribisnis pertanian modern melalui pengembangan Brigade Pangan dengan melibatkan pemuda guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif.	KEDUA	1. Divisi Produksi a. Kepala Divisi b. Operator Pertanian c. Operator Tata Air dan Pengendalian OPT d. Operator Benih, Pupuk dan Pestisida
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya	KETIGA	2. Divisi Alat dan Mesin Pertanian a. Kepala Divisi b. Operator Prapangan dan Pascatan c. Operator Perbaikan dan Suku Cadang
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		3. Divisi Usaha Pemasaran, Pengolahan dan Pemasaran serta Hilirisasi a. Kepala Divisi b. Operator Pemasaran, Pengolahan dan Pemasaran c. Operator Hilirisasi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		4. Keuangan dan Umum a. Kepala Divisi b. Operator Keuangan c. Operator Bagian Umum
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		5. Kepala Desa Pedu 6. Penyuluh Pertanian 7. Suria Alpaka 8. Sajip
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		9. Indra Lesmana 10. Suwardi 11. Sami 12. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		13. Herlinda 14. Gusadi 15. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		16. Zahr 17. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		18. Sapri 19. Lemi Mutia 20. Hesti
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		21. Indra Lesmana 22. Suwardi 23. Sami 24. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		25. Herlinda 26. Gusadi 27. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		28. Zahr 29. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		30. Sapri 31. Lemi Mutia 32. Hesti
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		33. Indra Lesmana 34. Suwardi 35. Sami 36. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		37. Herlinda 38. Gusadi 39. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		40. Zahr 41. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		42. Sapri 43. Lemi Mutia 44. Hesti
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		45. Indra Lesmana 46. Suwardi 47. Sami 48. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		49. Herlinda 50. Gusadi 51. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		52. Zahr 53. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		54. Sapri 55. Lemi Mutia 56. Hesti
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		57. Indra Lesmana 58. Suwardi 59. Sami 60. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		61. Herlinda 62. Gusadi 63. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		64. Zahr 65. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		66. Sapri 67. Lemi Mutia 68. Hesti
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		69. Indra Lesmana 70. Suwardi 71. Sami 72. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		73. Herlinda 74. Gusadi 75. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		76. Zahr 77. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		78. Sapri 79. Lemi Mutia 80. Hesti
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		81. Indra Lesmana 82. Suwardi 83. Sami 84. Nasri Nasar
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		85. Herlinda 86. Gusadi 87. Sadi
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya		88. Zahr 89. Ariyayah
	1. Keputusannya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan		

- Manfaat aksi perubahan jangka pendek tersampainya informasi dan pemahaman petani/kelompok tani, terkait dengan pendataan dan inventarisasi alsintan.
- Manfaat aksi perubahan jangka menengah Brigade Pangan dapat memfasilitasi pengadaan Alsintan baru melalui program pemerintah, kerjasama yang baik dengan pihak swasta, atau penguatan UPJA. Akses petanin terhadap alsintan yang modern dan sesuai kebutuhan akan meningkat.
- Manfaat aksi perubahan jangka panjang Brigade Alsintan akan menjadi motor penggerak modernisasi pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ilir, mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, dan meningkatkan daya saing sektor pertanian serta penguatan peran penyuluh pertanian.

D. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKSI PERUBAHAN

Tabel 3.4
Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan

No	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1.	Petani dan Kelompok Tani	Ilmu manajemen yang baik dalam mengelola Brigade Pangan	Pelatihan tentang manajemen pengelolaan alat dan mesin pertanian
2.	Korluh dan Penyuluh Pertanian	Penguasaan dalam pendampingan Brigade Pangan	Pelatihan terkait pendampingan tentang Brigade Pangan
3.	Tim Efektif	Penguasaan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi	Pelatihan tata cara penguasaan sistem informasi secara baik dan benar.

BAB IV

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Pemanfaatan mata pelatihan pilihan dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan yang memuat uraian singkat substansi mata pelatihan pilihan apa saja yang diambil, proses *delivery*-nya. Menjelaskan proses adopsi, adaptasi, hubungan dari mata pelatihan pilihan dalam implementasi aksi perubahan. penjelasan tentang keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan dapat dilihat pada tabel 4.1

Dalam substansi mata Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA Smart Governance) ada beberapa kelompok mata pilihan pembelajaran, diantaranya :

1. Mata Pelatihan Inti
 - a. Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme
 - b. Agenda Kepemimpinan Kinerja
 - c. Agenda Manajemen Kinerja
 - d. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja.
2. Mata Pelatihan Dasar
 - a. Self Resilience
 - b. Ketrampilan Digital
 - c. Berfikir Kritis
3. Mata Pelatihan Pilihan
 - a. Manajemen Pemerintah Daerah
 - b. Anti Korupsi
 - c. Undang-Undang Cipta Kerja
 - d. Hak Asasi Manusia
 - e. Pemeriksaan Keuangan
 - f. Narkoba
 - g. Perencanaan Pembangunan Nasional
 - h. Pertumbuhan Ekonomi Hijau
 - i. Menguasai Seni Berkomunikasi Dalam Hubungan Kerja
 - j. Mengaktifkan Tranformasi Digital Dalam Pada Sektor Pemerintahan

- k. Membangun Kepekaan pada Isu GEDSI di Lingkungan Kerja
- l. Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analysis
- m. Design Thinking Dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
- n. Membina Kerjasama Tim
- o. Memahami *Collaborative Government* sebagai Basis Strategi Kerjasama Luar Negeri
- p. Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme
- q. Mata Pelatihan Lain Yang relevan

Tabel 4.1

Formulir Persetujuan Coach/Mentor

Formulir Persetujuan Coach

Nama Peserta : Deni Darmawan, SP, M.Si

NDH : 21

Instansi : Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

No.	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dgn Proyek/Aksi Perubahan	Bukti	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	Menguasai Seni Berkomunikasi 3 (JP)	Mandiri secara online	Aksi Perubahan Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat berjalan lancar sesuai tahapan yang di susun dan dukungan stakeholder untuk menjamin keberlanjutan aksi perubahan. Hal ini terjadi dengan menguasai seni berkomunikasi yaitu dengan memahami lawan bicara, menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana serta merespon aktif lawan berbicara dengan menggunakan teknik dan konsep komunikasi yang baik	Sertifikat Nomor : 5005/401 2/LAN/11/ 2025 tanggal 04 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI
2.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II- Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi (3JP)	Mandiri secara online	Pada Mata Pelatihan ini sangat membantu prohect leader dalam memimpin, membina dan mengendalikan tim yang terdiri dari berbagai generasi untuk mencapai tujuan dari aksi perubahan yang dilaksanakan.	Sertifikat Nomor : 3110/401 2/LAN/67/ 2025 tanggal 04 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI

3.	Membangun Branding yang berkelanjutan pada Organisasi Pemerintah (3JP)	Mandiri secara online	Pada Mata Pelatihan ini project leader mendapat pemahaman dan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi branding organisasi pemerintah secara berkelanjutan, guna mendukung keberhasilan aksi perubahan serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik.	Sertifikat Nomor : 1114/4012/LAN/6/2025 tanggal 04 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI
4.	Pengelolaan Konflik Kepentingan (2JP)	Mandiri secara online	Mata Pelatihan ini membantu project leader untuk meningkatkan kemampuan project leader dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani potensi konflik kepentingan secara etis dan professional guna menjaga integritas proyek perubahan serta mendorong pengambilan keputusan yang objektif dan transparan.	Sertifikat Nomor : 5548/4012/LAN/114/2025 tanggal 04 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI
5.	Berakhlak – Berorientasi Pelayanan (3JP)	Mandiri secara online	Mata Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai Berakhlak project leader khususnya Berorientasi Pelayanan, dalam menjalankan Tugas sebagai Project Leader, agar mampu memberikan layanan prima kepada Stakeholder serta mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan	Sertifikat Nomor : 3203/4012/LAN/70/2025 tanggal 04 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI
6.	Berakhlak – Akuntabel (3JP)	Mandiri secara online	Mata Pelatihan ini meningkatkan pemahaman Project Leader, dalam memahami konsep akuntabilitas dalam organisasi, memahami sistem manajemen yang mendukung akuntabilitas seperti manajemen risiko dan audit internal, dan bagaimana project leader dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses dan kinerja yang akuntabel dalam mendukung keberhasilan dari aksi perubahan.	Sertifikat Nomor : 2506/4012/LAN/71/2025 tanggal 04 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI

Palembang,

2025

Dra. Ratna Hustati, M.Si

Berikut lampiran Sertifikat Mata Pelatihan yang diikuti *Project leader* selama mengikuti proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebagai upaya mendukung penyusunan laporan aksi perubahan :

Gambar 4.1
Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan yang Mendukung Aksi Perubahan





BAB V

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

Diseminasi dan publikasi merupakan langkah penting setelah pelaksanaan aksi perubahan Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuannya adalah untuk menyebarkan hasil dan dampak dari aksi perubahan tersebut kepada masyarakat yang lebih luas, sehingga dapat menginspirasi dan mendorong adopsi teknologi serupa

Diseminasi adalah kegiatan penyebaran informasi yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar memperoleh informasi, menerima, dan akhirnya dapat mengubah perilaku sasaran. Adapun perubahan yang diharapkan dari diseminasi adalah akan terjadi pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, diseminasi juga bisa disebut sebagai proses penyebaran inovasi yang direncanakan, dikelola, dan diarahkan. Dengan adanya kegiatan diseminasi diharapkan mampu saling bertukar informasi, yang akhirnya menciptakan inovasi. Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa diseminasi laporan aksi perubahan adalah proses menyebarkan dan mengkomunikasikan isi laporan kepada pihak-pihak terkait yang relevan. Tujuan dari diseminasi ini adalah memastikan pemahaman yang baik tentang aksi perubahan kepada semua pihak yang terlibat dalam implementasi perubahan.

Dalam pelaksanaannya, diseminasi membutuhkan beberapa strategi, diantaranya: memahami target pendengar, menentukan media yang paling efektif, menentukan dan memahami tujuan, memotivasi pendengar untuk memberi tanggapan atau kritik dan saran, memperhitungkan frekuensi penyampaian pesan serta mengidentifikasi pesan atau jawaban yang akan disampaikan.

Diseminasi menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogy). Dalam penerapan pendekatan andragogy perlu dipahami hal-hal sebagai berikut :

1. Narasumber berperan sebagai fasilitator
2. Peserta dilibatkan dalam proses belajar mengajar melalui komunikasi dua arah, sehingga memberi kesempatan kepada peserta untuk

menyumbangkan pikiran dan pengalamannya serta menunjukkan kemampuan menganalisa masalah.

3. Kekayaan pengalaman peserta merupakan potensi positif untuk sumber kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada masalah-masalah aktual yang dihadapi peserta.

A. METODE DISEMINASI

Metode diseminasi yang digunakan dalam laporan aksi perubahan “Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir” adalah dengan :

1. Rapat atau Pertemuan

Mengadakan rapat dengan petugas lapangan serta pihak terkait lainnya. Pertemuan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan rinci tentang manfaat dari aksi perubahan “Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir” tersebut.

2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sarana untuk menyebarkan informasi, tujuannya agar setiap anggota Kelompok Tani dapat mengetahui susunan kepengurusan, tugas dan fungsi serta tentang bagaimana cara meningkatkan produksi dan Produktivitas Pertanian melalui Brigade Pangan.

3. Komunikasi Online

Memanfaatkan media sosial internal untuk membagikan informasi tentang Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” dalam bentuk postingan pada Whatsapp group atau video yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari aksi perubahan tersebut.

5. Tim Efektif

Tim ini bertanggung jawab untuk membantu seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari Tahap Persiapan sampai dengan Tahap Penyelenggaraan Kegiatan, Membantu proses administrasi kegiatan, mulai dari tahap pengajuan judul maupun surat – menyurat lainnya, dan

membantu dan mengawasi pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi perubahan.

6. Umpan Balik dan Mekanisme Partisipasi

Dibuka jalur umpan balik dan mekanisme partisipasi bagi pihak terkait untuk memberikan masukan, bertanya, atau menyampaikan ide - ide yang berguna untuk kemajuan dari Aksi Perubahan “Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir” tersebut.

7. Media Diseminasi

Dalam laporan aksi perubahan “Pembentukan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir” beberapa media diseminasi yang digunakan meliputi :

a. Laporan tertulis

Laporan merupakan bentuk media yang umum digunakan dalam aksi perubahan. Laporan ini berisi deskripsi rinci mengenai perubahan yang direncanakan, termasuk tujuan, langkah - langkah yang akan diambil, jadwal implementasi, dan dampak yang diharapkan.

b. Presentasi Slide

Presentasi slide menggunakan alat seperti Microsoft Power Point digunakan untuk menyampaikan informasi tentang aksi perubahan “Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” berupa slide-slide yang dapat berisi gambar, grafik, dan teks yang membantu menjelaskan tujuan perubahan dan langkah - langkah yang akan diambil.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana yang digunakan dalam diseminasi “Penerapan Teknologi Tepat Guna Hortikulturan (Screen House) di Kabupaten Ogan Komering Ilir” antara lain :

a. Papan tulis (whiteboard) dan Alat Tulis (Marker)

b. LCD Projector dan Pointer

c. Komputer/laptop

d. Sound system

- e. Perangkat multimedia berbasis elektronik lainnya
- f. Ruang Rapat

Pada tahapan Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan merupakan tahapan bagaimana peserta mampu dalam mengkomunikasikan dan mendapatkan dukungan adopsi aksi perubahan. Menggambarkan kemampuan peserta dalam mengembangkan strategi diseminasi dan publikasi yang tepat dan modern berbasis media dan/atau media sosial serta bagaimana peserta mendapat dukungan stakeholder secara maksimal.

B. KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN ADOPSI / REPLIKASI AKSI PERUBAHAN

Keberhasilan mendapat dukungan adopsi aksi perubahan dapat dicapai dengan komunikasi yaitu dengan memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami tentang pelaksanaan Inventarisasi dan klasifikasi jenis barang. Komunikasi tersebut bisa dilakukan secara langsung maupun lewat online. Strategi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Peranan Kepemimpinan

Sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, maka dibutuhkan pemimpin perubahan yang mampu memberikan pelayanan yang terbuka. Peran tersebut tentunya harus dibantu oleh Tim Kerja yang bisa berkolaborasi dengan semua pihak eksternal maupun internal sehingga mampu menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan.

2. Komitmen dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan perubahan di organisasi maka diperlukan sumber daya manusia, SDM yang berkompeten di bidangnya merupakan tolak ukur untuk mencapai tujuan organisasi. Memberikan pelatihan dan dukungan kepada pihak yang terlibat dalam peningkatan kompetensi.

3. Perencanaan yang matang

Dalam Pelaksanaan Kegiatan diperlukan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Agar aksi perubahan yang di ingin di capai dapat terlaksana dengan baik.

Keberhasilan mendapat dukungan Memuat respon/tanggapan/testimoni terhadap desiminasi/publikasi aksi perubahan dan Keberhasilan mendapat dukungan adopsi replikasi aksi perubahan dalam implementasi aksi perubahan jangka pendek dilakukan pada Stakeholder internal dan stakeholder eksternal yang terkait.

Dukungan Aksi perubahan “Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” mendapatkan dukungan 7 (tujuh) Mitra kerja Stakeholder Eksternal, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bupati Ogan Komering Ilir
- 2) Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 3) Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 4) Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 5) Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 6) Koordinator Penyuluh
- 7) Brigade Pangan

Sedangkan dukungan stakeholder Internal mendapatkan 3 (tiga) mitra kerja, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 2) Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas KPTPH Kab. Ogan Komering Ilir
- 3) Kepala Bidang Hortikultura Dinas KPTPH Kab. Ogan Komering Ilir
- 4) Tim Efektif

Gambar 5.1
Foto Dukungan dari Bupati Ogan Komering Ilir



Gambar 5.2
Surat Pernyataan Dukungan Bupati Ogan Komering Ilir
Terhadap Aksi Perubahan



Gambar 5.3
Foto Dukungan dari Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir



Gambar 5.4
Surat Pernyataan Dukungan dari Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir
Terhadap Aksi Perubahan

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
INSPEKTORAT
Jalan Letnan Darna Jendral Ronggo - 158 Telp. (0712) 321899
Kayagung 30811

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : H. Syapardin, SP, M.Si, CGCAE
Jabatan : Inspektur
Instansi : Inspektoral Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada:

Nama : Dewi Darmawati, S.P., M.Si
NIP : 19820620200641009
Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran dan Sarana Pertanian
Instansi : Dinas Kelautan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan yaitu Pembentukan Briged Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka Palitaban Kepemrintan Administrasi Angkutan I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayagung, Juni 2025
Inspektur Kabupaten Ogan Komering Ilir

H. Syapardin, S.P, M.Si, CGCAE
Ronggo, ILIR / IV / 5
NIP. 19670515 196702 1 003

Gambar 5.5
Foto Dukungan dari Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kabupaten Ogan Komering Ilir



Gambar 5.6
Surat Pernyataan dari Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kabupaten Ogan Komering Ilir



Gambar 5.7
Foto Dukungan dari Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir



Gambar 5.8
Surat Pernyataan dari Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jl. Kapten H. Soekarno Negeri Asovi No. 7 Piri, Karangnunggal 29118
Website: www.bappeda.ogankomeringilir.go.id Email: dbappeda@ogankomeringilir.go.id

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alidi Aswari, S.P., M.Si
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada:

Nama : Dedi Darmawan, S.P., M.Si
NIP : 196206202009041008
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Instansi : Dinas Katalaksana Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan yaitu Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangnunggal, Juni 2025
Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Alidi Aswari, S.P., M.Si
Permitas: 1.1 / IV.b
NIP. 19670925 198903 1 00

Gambar 5.9
Foto Dukungan dari Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir



Gambar 5.10
Surat Pernyataan dari Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Print file (Ctrl+P)



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PERDAGANGAN
Jalan Lestari Darma Jember Yoyogung Pematang Selandan Kode Pos 30911
Pek - el : dinateperdagangan@ogwil.com

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ir. Sahrul, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada

Nama : Dini Darmawan, S.P., M.Si
NIP : 19820202005041008
Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran dan Sarana Perkelian
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan yaitu Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayagung, Juni 2025
Kepala Dinas Perdagangan
Kabupaten Ogan Komering Ilir



(Signature)
Atsya Nur Mulya / IV.a
NIP. 198503 1 005

Gambar 5.11
Foto Dukungan dari Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir (Selaku Mentor)



Gambar 5.12
Surat Pernyataan dari Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir (Selaku Mentor)



BAB VI

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Kunci keberhasilan suatu organisasi adalah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi dan untuk mewujudkan organisasi yang berkinerja lebih baik dan berkelanjutan dibutuhkan sosok Pemimpin transformasional. Pemimpin transformasional adalah mengubah orang dan organisasi, dengan cara menstimulus/merangsang para bawahannya untuk bekerja menghasilkan kinerja yang tinggi.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam keberlanjutan aksi perubahan adalah komitmen sumber daya manusia dan dukungan pimpinan untuk mempertahankan dan melanjutkan tindakan atau program perubahan yang sudah direncanakan dan sudah dilakukan pada tahap jangka pendek.

Untuk memastikan keberlanjutan aksi perubahan ini dalam jangka menengah yang menjadi faktor utama dalam Produksi dan Produktivitas Pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah komitmen dari Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Pengelolaan Alat Mesin Pertanian tepat guna serta meningkatkan kompetensi penyuluh. Dalam jangka Panjang data – data Alsintan dan untuk penyewaan Alsintan akan diinput ke dalam Aplikasi Web ALSIN_ONLINE.

Tabel 6.1

Keberlanjutan Aksi Perubahan Jangka Menengah dan Jangka Panjang

No.	Tahapan dan Uraian Kegiatan	Waktu	Output
B.	Jangka Menengah (6 bulan)		
1.	Pengusulan bantuan alat dan mesin Pertanian ke Kementerian Pertanian RI	Oktober 2025 s.d Januari 2026	• Dokumen Proposal
2.	Pendampingan administrasi dan manajemen oleh penyuluh dan perguruan tinggi	Januari 2026	• Modul • Dokumentasi

3.	Pelatihan operator dalam menjalankan alat dan mesin pertanian	Januari 2026	• Modul Pelatihan • Laporan Pelaksanaan
4.	Pembuatan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan petani/kelompok tani dalam rangka pengolahan lahan	Januari 2026	• Dokumen berkas PKS • Laporan pelaksanaan di lapangan
C.	Jangka Panjang (12 bulan)		
1.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Brigade Pangan	Januari 2026	• Laporan Monev
3.	Pembuatan aplikasi web untuk penyewaan alsintan melalui online	Januari 2026	• Aplikasi web ALSIN_ONLINE
4.	Pembuatan Brigade Pangan berbadan hukum	Januari 2026	• SK Notaris Brigade Pangan
5.	Akses Pendanaan melalui KUR Alsintan ke Pihak Perbankan	Januari 2026	• Dokumen pinjaman KUR Alsintan di Perbankan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat kita lihat dari Jumlah Brigade Pangan yang terbentuk di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagai komitmen berlangsungnya aksi perubahan ini dibuat Surat pernyataan dari Kepala Dinas untuk keberlanjutan aksi perubahan jangka menengah dan jangka panjang, dapat dilihat pada gambar 6.1 dibawah ini), serta didukung oleh stakeholder yang mendukung aksi perubahan ini.

Gambar 6.1

Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KETAHANAN PANGAN,
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Jalan Kantor Pos Nomor 21 Kayuagung 30614 email: DAKPTPH.ORG@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN MELANJUTKAN AKSI PERUBAHAN
KE RENCANA JANGKA MENENGAH DAN RENCANA JANGKA PANJANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ir. Irawan, MM

NIP : 19651010 199312 1 001

Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IV.c

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Unit Kerja : Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini kami menyatakan bahwa ~~akao~~ melanjutkan aksi perubahan yang berjudul Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir ke Tahap Jangka Menengah dan ke Tahap Jangka Panjang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Juni 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Ogan Komering Ilir,



Ir. Irawan, M.M
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19651010 199312 1 001

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Dalam implementasi aksi perubahan, peserta juga melaksanakan kegiatan pengembangan potensi berdasarkan penilaian yang telah dibuat oleh Mentor terkait rencana pengembangan potensi diri dengan nilai yang paling rendah disetiap komponennya. Pada hasil penilaian pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang merupakan hasil penilaian gabungan peserta dan mentor dan nilai akhir yang mempunyai nilai rendah diantaranya pada komponen dan subkomponen:

1. Integritas (Tanggungjawab)

Integritas adalah karakter atau sifat individu yang menjunjung tinggi nilai – nilai etika dan moral, jujur, terbuka dan bertanggungjawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. Individu yang memiliki integritas akan menempatkan moralitas di atas keuntungan pribadi dan tidak akan mengambil keputusan yang dapat merugikan orang lain atau lingkungan sekitarnya.

2. Kerjasama (Komitmen dalam tim)

Kerjasama adalah proses kerja sama atau kolaborasi antara dua pihak atau lebih yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan membagi pengetahuan, pengalaman, sumber daya dan tanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih baik. Kerjasama terkait aksi perubahan memiliki banyak manfaat, antara lain memperkuat suara dan pengaruh dalam mencapai tujuan bersama, memperbesar jumlah sumber daya dan dukungan yang tersedia, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai perubahan yang diinginkan.

3. Mengelola Perubahan (Orientasi pada hasil)

Tujuan dari pengelola perubahan adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi dan memastikan kesesuaian dengan lingkungan yang berubah. Pengelola perubahan juga melibatkan komunikasi yang efektif dengan stakeholder yang terkait, memastikan keterlibatan mereka dalam proses perubahan dan meminimalisir ketidakpastian serta resistensi terhadap perubahan.

Pengembangan Potensi diri bertujuan agar peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator mengenali sikap perilaku kepemimpinan yang dimiliki dan kebutuhan pengembangan diri serta peserta mampu mengelola diri sendiri untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam Aksi Perubahan ini project leader telah melakukan langkah – langkah terkait dengan laporan aksi perubahan yang akan dilakukan.

Gambar 7.1

Foto – foto Kegiatan Project Leader











BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan Aksi Perubahan Pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat di simpulkan :

1. Keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan ini sangat di tentukan dari kemampuan memobilisasi dukungan dari seluruh Stakeholder Internal di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Stakeholder Eksternal yang ada di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selain Kemampuan Manajerial Kepemimpinan serta Strategi Komunikasi yang baik, diperlukan juga keputusan yang terarah dan terukur dalam pelaksanaan aksi perubahan ini;
2. Dari Pelaksanaan koordinasi dengan pihak selaku stakeholder Aksi Perubahan yang telah dilaksanakan mendapatkan respon yang positif dan dukungan yang baik dari para stakeholder;
3. Adanya kesinambungan antara target jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
4. Pembentukan Brigade Pangan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah maupun Ketahanan Pangan Nasional.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, direkomendasikan untuk perbaikan dan penyempurnaan pasca implementasi aksi perubahan ini, antara lain:

1. Pada Jangka Pendek direkomendasikan mengadakan workshop untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang isu – isu Ketahanan Pangan dan Pentingnya Brigade Pangan, Melakukan pemetaan sumber daya yang ada untuk mendukung tujuan Brigade Pangan terutama Alsintan.

2. Pada Jangka Menengah direkomendasikan setelah Pemetaan Alsintan dapat diketahui Lokasi – Lokasi yang masih kurang sehingga dapat mengusulkan bantuan Alsintan Ke Kementan RI serta memberikan Pelatihan terhadap Operator Alsintan, serta Komitmen Petani untuk pengolahan Lahan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian.
3. Pada Jangka Panjang direkomendasikan untuk Pembuatan Aplikasi Web ALSINTAN_ONLINE, Pembuatan Brigade Pangan agar Berbadan Hukum, serta Akses Pendanaan Alsintan melalui Perbankan dengan Dana KUR.
4. Peran Stakeholder harus di ingatkan untuk lebih efektif
5. Dengan menerapkan rekomendasi ini secara terencana, diharapkan Brigade Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat memberikan dampak signifikan terhadap ketahanan pangan daerah maupun nasional dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 21 Tahun 2023 tentang Taksi Alat dan Mesin Pertanian
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Provinsi dan Kabupaten Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan.
- Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 44/Kpts/RC.010/I/02/2025 tentang Penyempurnaan Kedua Petunjuk Teknis Penumbuhkembangan Brigade Pangan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Lembaga Administrasi Negara. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator;
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2024), Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas;

LAMPIRAN